



SUKANEWS
BERGERAK MENUJU PERUBAHAN
Edisi Januari-Juni 2015

Tajuk

Dewan Redaksi

SUKANEWS

Diterbitkan oleh SUKA-PRESS UIN Sunan Kalijaga

Susunan Redaksi

Pelindung

Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, P.hD.

Pengarah

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penanggung Jawab

Drs. A. Haris Mahmudi, M.A.

Pimpinan Redaksi

Dr. Munawar Ahmad

Koordinator Liputan

Dra. RTM Maharani, M.M.

Staf Redaksi

Dra. Weni Hidayati

M. Mauludin, S.OP.

Doni Tri Wijayanto, S.Kom.

Fauzi Barkah, S.Ag.

Content Director

Muhammad Affan, S.Ag.

Administrasi dan Tata Usaha

Isti Mindari

Alamat Redaksi

SUKA-Press

Gedung Rektorat Lama Lt. 3 UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telp. (0274) 7174843

Email: suka_news@yahoo.com / humas@uin-suka.ac.id

DAFTAR ISI

1. Teliti Pemikiran Kritik Terhadap Islam, Fahrudin Faiz Raih Doktor	3
2. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, PhD, Rektor UIN Sunan Kalijaga Periode 2015-2019	4
3. Serah Terima Jabatan Rektor UIN Sunan Kalijaga	5
4. 8 Perwakilan dari Universitas di Belanda Berkunjung ke Indonesia	6
5. FEBI Gelar Entrepreneur EXPO 2015	8
6. PLD UIN Bekerjasama dengan Kedubes Australia Adakan Konferensi Hak Disabilitas dan Pendidikan Islam	9
7. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Kedatangan Tamu dari LESPA	10
8. Rektor Canangkan Gerakan Ayo Kerja Sekaligus Pelepasan Kontingen PIONER 2015	11
9. SBMPTN Panlok 46 Yogyakarta Menerima 6.186 Mahasiswa Baru	11
10. Rektor UIN Sunan Kalijaga Melantik Pejabat Baru	13
11. UIN Sunan Kalijaga Selenggarakan FGD Perencana PTKIN Se-Indonesia	14
12. SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Adakan Roadshow Lintas Kabupaten di Yogyakarta	15
13. Workshop Nasional Kurikulum Akutansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga	16
14. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Luncurkan Program Doktor (S3) Kajian Timur Tengah	17
15. PLD UIN Sunan Kalijaga Menyerahkan Anugerah Inklusi 2015	18
16. Didukung CSR Honda Motor PLD Luncurkan Layanan Mobilitas Untuk Mahasiswa Difabel	19
17. Keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga Adakan Halal bi Halal, Dihadiri Mantan Rektor dan Pensiunan	20
18. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Selenggarakan AME	22
20. Rektor Buka Puasa Bersama Jajaran Pegawai UIN Sunan Kalijaga	23
21. Rektor Lantik 2 Pejabat Baru	24
22. Pelantikan Kajur dan Sekjur FEBI	25
23. Rektor UIN Sunan Kalijaga Melepas 2480 Mahasiswa KKN	26
24. Pelaksanaan UM-PTKIN Berjalan Lancar	27
25. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi Lantik Kajur dan Sekjur	28
26. Pembekalan KKN Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-86 Tahun 2015	29
27. Para Pejabat Baru UIN Sunan Kalijaga Terima Induksi Sistem Penjaminan Mutu Akademik	30
28. Telaah Epistemologi Kurikulum Bahasa Arab, Muhajir Raih Doktor	31
29. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memiliki 2 Doktor baru lagi. Kaduanya adalah : Dr. H.M. Kholili, M. Si., dan Dr. Abdur Rozaki, S. Ag., M. Si.,	32
30. Pelaksanaan SBMPTN 2015 Panlok 46	35
31. Selamat Jalan Guru Besar Kesederhanaan	36
32. Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pengurus UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Masa Bakti 2015/2016	37
33. Guru Besar Tasawuf Islam Jawa Itu Kini telah berpulang	38
38. KOLOM REKTOR (Jihad di Bulan Ramadan)	40



Teliti Pemikiran Kritik Terhadap Islam, Fahrudin Faiz Raih Doktor

Fahrudin Faiz (39 tahun) mengatakan, fenomena kritik Islam yang menganggap Islam sebagai agama yang destruktif (*Destructive-Criticism*) sudah ada sejak Islam itu lahir. Dalam perkembangannya, fenomena kritisisme ini terus meningkat. Tidak hanya muncul dari kalangan agama non-Islam, para modernis atheis, orientalis. Namun kritik juga datang dari umat Islam sendiri yang tidak puas terhadap tafsir al Qur'an dan Sunah dan praktek keberagamaan umat Islam. Dalam konteks pemikiran *Destructive-Criticism*, Ibn Warraq merupakan salah satu pionirnya. Ibn Warraq adalah seorang penganut Islam yang kemudian keluar dari Islam dan menganut jalan agnostis. Dalam karier akademiknya, Ibn Warraq banyak menulis karya-karya tentang kritik Islam yang dianggapnya destruktif terhadap peradaban. Seperti yang tertuang dalam salah satu karya bukunya "*Why I am not a Muslim*".

Untuk memahami bagaimana kritik tentang Islam, Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga ini melakukan riset melalui pemikiran Ibn Warraq. Hasil riset putra kelahiran Mojokerto ini dituangkan dalam karya Disertasinya untuk meraih gelar Doktor bidang Ilmu Agama Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan mengangkat judul



"Konstruksi Nalar *Destructive-Criticism* Tentang Islam-Studi terhadap pemikiran Ibn Warraq". Karya Disertasi ini dipertahankan di hadapan tim penguji antara lain : Dr. Phil Sahiron, MA., Prof. Dr. H.A. Munir Mulkhan, SU., Syafa'atun Al-Mirzanah, MA., Ph.D., Prof. Dr. Joko Siswanto, Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah (promotor merangkap penguji), Dr. Alim Ruswantoro, M. Ag., (promotor merangkap penguji), bertempat di *Convention Hall*, kampus UIN Sunan Kalijaga, Selasa, 6 Januari 2015.

Ditemui selesai ujian Disertasi, Fahrudin Faiz menyampaikan bahwa karya Disertasinya ini ingin mengungkap dua permasalahan. Yakni; latar

belakang historis munculnya pemikiran *Destructive-Criticism*, yang ditelaahnya melalui pendekatan hermeneutika. Yang kedua, melalui konstruksi pemikiran *Destructive-Criticism* yang dikembangkan Ibn Warraq ditelaah melalui pendekatan filsafat.

Dari analisis risetnya, promovendus berhasil mengungkap bahwa, pemikiran *Destructive-Criticism* yang dikembangkan Ibn Warraq hakekatnya adalah sejenis *Neo-Orientalisme*, yakni pengulangan kembali ide-ide destruktif para orientalis awal tentang Islam yang ditegaskan kembali dengan dukungan dari fakta-fakta baru dan argumen-argumen baru. Ibn Warraq membagi Islam menjadi 3 *cluster*. Islam 1 tentang al Qur'an dan kandungannya. Islam 2 tentang Nabi Muhammad dan Sunah-nya. Islam 3 (tentang praktek keberagamaan umat Islam. Ketiga *cluster* Islam ini mendapat kritikan keras dari Ibn Warraq. Islam 1 dikritisi karena kebahasaan al Qur'an yang dianggap mendapat banyak pengaruh dari luar Islam. Pada Islam 2 Ibn Warraq mengkritisi moralitas Nabi Muhammad serta kepandaian mengarang ajaran Islam. Pada Islam 3 Ibn Warraq mengkritisi praktek keberagamaan sebagian umat Islam yang

destruktif.

Dijelaskan, secara hermeneutis, *Destructive-Criticism* tentang Islam yang diusung oleh Ibn Warraq banyak dipicu oleh kekecewaan-kekecewaan historis yang dialami oleh Ibn Warraq sendiri. Situasi tanah airnya (Pakistan) yang sibuk dengan konflik antar mazhab, antara agama dengan negara, serta kondisi keluarganya yang diwarnai tarikan-tarikan antara Islam konservatif yang diwakili oleh neneknya dan Islam modern yang diwakili oleh ayahnya. Juga model pendidikan madrasah yang dogmatis-militan, memberikan

warna tersendiri dalam pemikiran dan cara pandang dirinya.

Pengalaman hidup di dunia Barat yang memiliki *world-view* yang berkebalikan dengan kehidupan di tanah air mendorongnya untuk membandingkan keduanya. Pada akhirnya ia mengambil kesimpulan bahwa Baratlah yang patut ditiru dengan segala kesuksesannya di masa kini. Peristiwa-peristiwa insidental seperti fatwa mati untuk Salman Rusdhdie, kartun pelecehan Nabi Muhammad di Harian Jylland Postend Denmark, pengeboman WTC dan berbagai fatwa sejarah Islam yang negatif, turut

membentuk opininya tentang serba negatifnya Islam dan ajarannya. Dari analisis risetnya, promovendus juga mencatat bahwa, pergaulan Ibn Warraq dengan sesama mantan Muslim yang kemudian berbalik mengkritisi Islam, serta keberpihakan terhadap semua kajian orientalis yang membenci Islam menjadi pendorong yang luar biasa bagi aktivitas *Destructive-Criticism*-nya. Hampir semua karya ibn Warraq merupakan nukilan dan saduran karya para orientalis. (*Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga*).



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Periode 2015-2019



Jakarta-Selasa (06/01), Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, melantik Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA.,Ph.D sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga periode (2015-

2019). Pelantikan sejumlah rektor dan pejabat eselon II kali ini dilaksanakan di Auditorium HM Rasjidi, Gedung Kemenag Jl. MH Thamrin No. 6 Jakarta dan dihadiri

para pejabat Eselon I dan II . Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D. dilantik menjadi Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggantikan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie Rektor Periode 2011-2015.

Pelantikan ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI, Nomor: B.II/3/71204/2014 serta Nomor: B.II/3/00018/2015. Dalam sambutannya, Lukman Hakim Saifuddin, selaku Menteri Agama menyampaikan bahwa pejabat yang baru saja dilantik harus mampu mengemban tugas dengan baik sesuai dengan cita-cita dan tujuan Kementerian Agama. "Pelantikan ini kita lakukan masih dalam semangat Hari Amal Bakti Kemenag ke-69, sudah barang tentu menjadikan

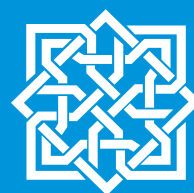
semangat bagi kita untuk dapat menjadi pejabat publik yang mampu melayani masyarakat dengan baik dan memajukan institusi kita. Sebagai pemimpin kita harus mampu menjadi contoh yang baik, dan mewujudkan institusi yang profesional dan bebas dari korupsi. Korupsi adalah musuh kita bersama yang harus kita berantas dengan cara

menjadikan institusi yang bersih dari korupsi", tutur Lukman Hakim.

Lebih lanjut Lukman Hakim Saifuddin berpesan kepada UIN, IAIN dan STAIN sebagai institusi pendidikan harus mampu mencetak generasi yang bermoralitas tinggi serta berwawasan keislaman yang memadai sehingga mampu

menjadikan Islam sebagai cahaya." UIN, IAIN, dan STAIN harus bahu membahu menjadi perguruan tinggi unggulan dan kebanggaan bangsa, serta menjadi tempat penggemblengan kader-kader pembangunan umat Islam dan pembangunan bangsa yang berkepribadian", pungkas Lukman Hakim Saifuddin. *(Doni Tri W-humas)*

Serah Terima Jabatan Rektor UIN Sunan Kalijaga



Setelah pelaksanaan pelantikan, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga periode 2015-2019, bertempat di Auditorium HM. Rasjidi, Gedung Kemenag Jl. MH. Thamrin No. 6 Jakarta, tanggal 7 Januari kemarin, UIN Sunan Kalijaga melaksanakan Serah Terima Jabatan Rektor dari

Prof. Dr. H. Musa Asy'arie yang selesai masa jabatannya tanggal 6 Januari kemarin, kepada Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. Minhaji dilantik oleh Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin, menjadi Rektor UIN Sunan Kalijaga periode 2015-2019 bersama sejumlah Rektor dan pejabat Eselon II di lingkungan

Kementerian Agama RI, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/71204/2014, serta Nomor B.II/3/00018/2015.

Dalam sambutan perpisahannya, Musa Asy'arie antara lain menyampaikan kebahagiaannya bisa menyelesaikan tugas-tugas

Rektor dengan baik sampai selesai masa jabatannya. Pihaknya yakin, di tangan kepemimpinan Prof. Minhaji ke depan, UIN Sunan Kalijaga akan jauh lebih maju dan berjaya. Musa Asy'ari juga menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua Wakil rektor dan para Dekan yang telah banyak membantu tugas-tugas Rektor. Disampaikan Musa Asy'ari, keberhasilan UIN Sunan Kalijaga selama kepemimpinannya adalah keberhasilan seluruh yang ada di kampus UIN Sunan Kalijaga ini. Musa Asy'arie juga mendo'akan, agar selama kepemimpinan Prof. Minhaji ke depan, selalu diberi kesehatan, diberkahi Allah SWT dan selalu mendapat pertolongan dan kemudahan sehingga UIN Sunan Kalijaga akan mendapat kesuksesan yang diharapkan seluruh Civitas Akademika.

Sementara itu, dalam sambutannya pada serah Terima Jabatan, Minhaji menceritakan pada saat pelantikan di Jakarta,

sebelum di lantik pihaknya sempat di panggil menteri sejenak. Saat itu Menteri Agama menyampaikan pesan khusus kepadanya, untuk tidak menyepelekan konflik internal di institusinya, karena konflik-konflik kecil dan sepele-pun bila dibiarkan akan mengacaukan tradisi akademik yang seharusnya dikembangkan dengan baik di lingkungan kampus. Menteri Agama juga berpesan kepada seluruh Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga untuk selalu mengedepankan profesionalitas dan pengembangan akademik sebaik-baiknya, demikian kata Minhaji.

Minhaji berjanji untuk meneruskan semua yang sudah dirintis Rektor sebelumnya aspek-aspek yang masih relevan dan terus memperkuat ke depannya. "Mari kita pupuk kesatuan dan persatuan, hidupkan hati, bukan emosi, dan kuatkan tekad bahwa apa yang kita lakukan dan perjuangkan setiap hari semata-

mata hanya untuk Allah SWT. Mari kita bangun kekuatan dengan persatuan, karena sehebat apapun dan sekuat apapun tak akan bisa mengalahkan kekuatan yang dibangun dengan kebersamaan. Dengan kekuatan, persatuan dan keikhlasan bersama, maka UIN Sunan Kalijaga akan semakin berhasil, karena itu janji Allah SWT, maka mari kita pakai filosofi cinta (cinta kepada Allah SWT) dalam meneruskan pembangunan dan mengembangkan UIN Sunan Kalijaga ini," demikian ajak Minhaji.

Minhaji juga menyampaikan, menjabat sebagai Rektor merupakan amanah besar. Pihaknya bertekad menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai kampus riset dan menjadikan simpul jaringan keilmuan internasional dengan keilmuan berbasis Integrasi-Interkoneksi. Riset untuk pendidikan dan pendidikan untuk melahirkan periset andal. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga)

8 Perwakilan dari Universitas di Belanda Berkunjung ke Indonesia



8 Universitas di Belanda yang bergabung menjadi sebuah sekolah penelitian nasional dalam Studi Islam (NISIS) mengunjungi UIN Sunan Kalijaga, selama 3 hari, (10-14 Januari 2015). 8 Universitas itu diwakili 4 orang Guru Besar, antara lain: Prof. Leon Busken, Prof. Dick Douwes, Prof. Herman Beck, Prof. Tijl Sunier. Kunjungan mereka selama tiga hari di kampus UIN Sunan Kalijaga, diterima baik oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga dan para pejabat terkait. Selama 3 hari mereka keliling kampus UIN Sunan Kalijaga dan wilayah Yogyakarta untuk melihat-lihat fasilitas dan pengembangan akademik UIN Sunan Kalijaga, serta kehidupan keberagaman masyarakat Yogyakarta.

Senin, 14 Januari 2015 mereka berdialog dengan Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D. di ruang kerja Rektor. Dalam dialog tersebut, wakil dari rombongan NISIS kepada Rektor antara lain



menyampaikan bahwa, NISIS secara resmi diluncurkan pada 16 April 2010 dengan mengangkat tema "Belajar Islam Teks dan Konteks". NISIS merupakan jaringan para ahli multidisiplin Belanda yang membahas tentang Islam dan pengembangan masyarakat Muslim. Forum ini bertujuan menyediakan platform untuk semua pendidikan Islam dan penelitian tentang Islam di Belanda. NISIS menawarkan sebuah portal pendidikan Islam dan studi Islam yang di tangani 8 Universitas di Belanda. NISIS didanai oleh Departemen Pendidikan, kebudayaan dan Sains Belanda. Sementara yang bertanggungjawab secara administrasi dan keuangan adalah Universitas Leiden. NISIS telah diakui sebagai sekolah penelitian nasional oleh Dekan Fakultas Seni dan Humaniora (DLG Landelijk Overleg Van De Decanen Van De Faculteiten Letteren An Geestes Wetenschappen), Kinjungannya ke

UIN Sunan Kalijaga, disamping untuk melihat dari dekat bagaimana pengembangan akademik dan studi keislaman yang berlangsung di kampus putih ini, juga pihaknya sedang mensosialisasikan tentang program beasiswa untuk mengembangkan studi keislaman di Belanda. Menurut mereka program ini banyak diminati para mahasiswa dari negara-negara lain termasuk Indonesia. Satu kali angkatan pendaftar bisa mencapai 3.000-an. Sedangkan dari Indonesia yang lolos seleksi rata rata 5-10 orang atau mencapai 25 persennya dari jumlah yang lolos secara keseluruhan. Mereka ingin mengajak Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga untuk bergabung dengan program ini. Selain itu ke depan, bisa dilakukan pengembangan program double degree untuk para Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, demikian jelasnya.

Sementara, Rektor UIN

Sunan Kalijaga, Prof. Minhaji dalam dialognya antara lain menyampaikan bahwa, pihaknya menyambut baik kunjungan delegasi dari Belanda ini. Dan tawaran-tawaran mereka akan dipertimbangkan sebaik-baiknya, untuk kemajuan UIN Sunan Kalijaga. Siangnya, rombongan dari Belanda itu melakukan dialog dengan para mahasiswa Program S2 dan S3 UIN Sunan Kalijaga. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga).

Minhaji juga menyampaikan, menjabat sebagai Rektor merupakan amanah besar. Pihaknya bertekad menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagi kampus riset dan menjadikan simpul jalinan keilmuan internasional dengan keilmuan berbasis Integrasi-Interkoneksi. Riset untuk pendidikan dan pendidikan untuk melahirkan periset andal. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga)



FEBI Gelar Entrepreneur Expo 2015

Yogyakarta (18/5). Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga mengadakan Entrepreneur Expo. Acara yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah entrepreneur itu berlangsung dua

hari, Senin sampai Selasa (18-19 Mei 2015). Acara yang juga diberi nama Eksyapreneur ini merupakan implementasi dari mata kuliah entrepreneur yang diampu oleh Musa Asy'arie. Dalam acara yang mengambil tema 'yang muda yang

berwirausaha' ini terdapat beberapa kegiatan antara lain pembukaan stand bazar dari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah serta *talkshow* entrepreneurship dari Mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga Musa



Asy'arie.

Ahmad Syahrul Fauzi, selaku ketua panitia mengatakan bahwa tujuan diadakannya acara Entrepreneur Expo agar mahasiswa lain bisa tertarik menjadi seorang entrepreneur. "saya harap dengan adanya acara ini mahasiswa di FEBI dapat menjadi entrepreneur". Katanya. Selain itu, Fauzi juga menjelaskan

bahwa acara ini diadakan untuk meramaikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mengingat lokasi FEBI yang jauh dari Fakultas lainnya.

Sejalan dengan pernyataan Fauzi, Mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga, Musa Asy'ari juga menyampaikan bahwa jumlah Entrepreneur di Indonesia masih sedikit sehingga perlu adanya

generasi muda yang fokus untuk menentrepreneur. "Indonesia masih memerlukan banyak entrepreneur.". Ujarnya. Musa Asy'arie juga berharap agar minimal sepuluh persen mahasiswa di FEBI bisa menjadi seorang entrepreneur dan mampu membangun masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja baru. uDin



PLD UIN SUKA bersama Kedutaan Australia Adakan Konferensi Hak Disabilitas dan Pendidikan Islam

Yogyakarta-(21-22/5) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan Australian Catholic University dan Kedutaan Besar Australia di Jakarta adakan Konferensi Internasional mengenai Hak-hak Penyandang Disabilitas, Pendidikan Inklusi dan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Acara ini diselenggarakan di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga lantai 1.

Kepala bagian Politik dan Ekonomi Kedutaan Australia, Dr. Bradley Armstrong, mengatakan bahwa di Negara Australia pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas sangat diperhatikan.

Pemerintah memberikan fasilitas dan dorongan agar mereka mandiri dan dapat menorehkan prestasi. “Kami sangat berterimakasih pada Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan fasilitas dan layanan yang luar biasa kepada para penyandang difabilitas. Saya yakin bahwa nilai-nilai Islam, yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan kesetaraan, berpotensi besar untuk meningkatkan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia”, tutur Bradley Armstrong.

Terlebih lanjut Bradley Armstrong

menjelaskan bahwa Kerjasama Australia dan Indonesia ini merupakan bentuk nyata komitmen bersama untuk memenuhi hak-hak penyandang disabilitas, sejalan dengan Konvensi PBB mengenai hak-hak Penyandang Disabilitas yang telah diratifikasi oleh kedua negara.

Ketua Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Dr. Muhrison, mengatakan bahwa Konferensi yang dinanai oleh *Australia Indonesia Partnership for Justice* ini bertujuan untuk mewujudkan hak-hak dasar dan kemanusiaan khususnya bagi penyandang difabilitas. (Doni TW)



Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Kedatangan Tamu dari LESPA



Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga kedatangan tamu dari *Legal Education Support Program-Afghanistan (LESPE)*, Senin, 18 Mei 2015. Mereka yang bertandang ke kampus UIN Sunan Kalijaga ini adalah : HE. Moh. Osman Barbury, dari Perwakilan Kementerian Pendidikan Tinggi Afghanistan, HE. Abdul Zaher Mohtasebzadah, Chancellor of Heral University, Abdul Rauf

Saqeb, Dekan Fakultas Hukum Islam Universitas Herat, Ghulam Shah Adel, Dekan Fakultas Ilmu Politik dan Hukum Universitas Herat, Mustafa Saqeb, Pejabat di Fakultas Ilmu Politik dan Hukum Universitas Herat, dan Prof. Jonathan Eddy, Direktur Pusat Studi Hukum Asia Universitas Washington, USA.

Kelima tamu ini bermaksud melakukan diskusi

dan sharing tentang pengembangan akademik, proses transformasi perguruan tinggi dan pembaharuan kurikulum bersama jajaran pimpinan dan Direktur Pascasarjana, Prof. Noorhaidi, Ph. D., di ruang kerja Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Sebelumnya, diterima Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA., Ph.D.



“Rektor Canangkan Gerakan Ayo Kerja Sekaligus Pelepasan Kontingen PIONER 2015”

Yogyakarta-(15/5) Seusai melaksanakan kegiatan rutin senam Jumat Pagi, Civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dipimpin Rektor, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., diikuti seluruh jajaran pimpinan, mencanangkan Gerakan Ayo Kerja. Pencanangan Gerakan Ayo Kerja ini ditandai dengan pembubuhan tanda tangan pada sepanduk Gerakan Ayo Kerja. Dalam Forum ini rektor juga melepas kontingen Mahasiswa yang akan mengikuti (Pekan Ilmiah, Seni dan Olahraga) PIONIR di Palu. (Humas)



SBMPTN Panlok 46 Yogyakarta Menerima 6.186 Mahasiswa Baru

YOGYAKARTA -- Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2015 Panitia Lokal (Panlok) 46 Yogyakarta akan menerima 6.186 mahasiswa baru. Panlok 46 terdiri Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta.

Demikian dikatakan Ketua Panitia SBMPTN Panlok 46, Prof Sutrisno kepada wartawan di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Senin (11/5). Pendaftaran dilaksanakan Senin (11-29/5/2015).

Dijelaskan Prof. Sutrisno, persyaratan untuk mengikuti SBMPTN 2015 tidak berbeda dengan tahun 2014. Seleksi dapat diikuti seluruh lulusan SMA, MA, dan SMK tahun 2013, 2014, dan 2015. Untuk lulusan 2013 dan 2014



harus memiliki ijazah, sedangkan lulusan 2015 dibuktikan dengan Surat Keterangan Lulus Pendidikan Menengah.

Kata Sutrisno, hari pertama pendaftaran SBMPTN, Senin (11/5) hingga pukul 13.00 WIB, sudah ada 160 pendaftar. Calon mahasiswa dapat melakukan pendaftaran melalui laman <http://pendaftaran.sbmptn.or.id//>

"Penyelenggaraan seleksi ini mendapatkan subsidi dari pemerintah sehingga pendaftar hanya membayar Rp 100 ribu," kata Sutrisno.

Pendaftar, kata Sutrisno, dapat memilih sebanyak-banyaknya tiga program studi (Prodi). Jika calon mahasiswa memilih satu program studi, dapat memilih di PTN manapun. Jika memilih dua atau tiga Prodi, salah satunya harus di PTN yang berada di wilayah yang sama dengan tempat peserta mengikuti ujian.

Materi ujian, kata Sutrisno, meliputi Tes Kemampuan Dasar Saintek (TKD Saintek), Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA), dan Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Hukum (TKD Soshum). "Peserta seleksi kelompok Saintek akan mengerjakan materi TKPA dan TKD Saintek. Kelompok Soshum, mengerjakan materi TKPA dan TKD Soshum. Sedangkan kelompok campuran harus menyelesaikan TKPA, TKD Saintek dan TKD Soshum," katanya.

Sedang ujian tertulis SBMPTN, kata Sutrisno, akan dilaksanakan Selasa (9/6/2015). Untuk kelompok IPS, tempat di UNY dan UPN, kelompok IPA dilaksanakan di UGM, sedang kelompok campuran dilaksanakan UIN Sunan Kalijaga.

Hasil seleksi ujian SBMPTN akan diumumkan, sebulan setelah ujian, Kamis (9/7/2015). Pengumuman hasil seleksi dapat dilihat di laman <http://sbmptn.or.id//>," katanya.

Rektor UIN Sunan Kalijaga Melantik Pejabat Baru



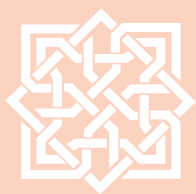
Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., melantik para penjabat baru UIN Sunan Kalijaga, bertempat di ruang pertemuan Gedung Pusat Administrasi, kampus setempat, Jum'at, 8 Mei 2015. Mereka yang dilantik adalah : Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., SS., M. Si., sebagai Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M. Kom., sebagai Kepala UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M. Ag., sebagai Kepala UPT Pusat Pengembangan Bahasa, Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag., sebagai Kepala UPT Pengembangan Bisnis. Keempatnya dilantik untuk masa jabatan 2015 – 2019, berdasarkan SK. Rektor Nomor 86.3 Tahun 2015

Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M. Si., sebagai Ketua Lembaga penjaminan Mutu (LPM), Dr. Shofwatul Uyun, ST., M. Hum., sebagai Sekretaris Penjaminan Mutu (LPM), Dr. Ali Sodikin, M. Ag., sebagai Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu LPM, Muchamad Abrori, S.Si., M. Kom., sebagai Kepala Pusat Audit dan pengendalian Mutu LPM. Keempatnya dilantik untuk masa jabatan 2015- 2019, berdasarkan SK. Rektor Nomor 86.1 Tahun 2015.

Dr. Fatimah, MA., sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat, Dr. Muhammad Wildan, MA., sebagai Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat, Dr. Phil Al Makin, S. Ag., MA., sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dr. Moh. Soehadha, S. Sos., M. Hum., sebagai Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dr. Muhrisun, S. Ag., MSW., sebagai Kepala Pusat Layanan Difabel pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kelimanya dilantik berdasarkan SK. Rektor Nomor 86.2 Tahun 2015. Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., sebagai wakil Dekan I (Bidang Akademik) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Fahrudin Faiz dilantik untuk masa jabatan 2015-2019 berdasarkan SK. Rektor Nomor 71 Tahun 2015.

Raktor Prof. Akh. Minhaji dalam sambutannya selesai melantik berharap agar para pejabat yang baru dilantik ini, terus memelihara dan meningkatkan karier mereka dengan melaksanakan tugas-tugas pekerjaan sebaik baiknya, melakukan komunikasi dengan baik dengan jajaran kerja, disiplin tinggi dan profesional. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga).





UIN Sunan Kalijaga Selenggarakan FGD Perencana PTKIN Se-Indonesia

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama dengan Kemenag RI menyelenggarakan FGD Perencana Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri pada hari Selasa sampai dengan hari Jumat tanggal 5-8 Mei 2015 di Hotel Horison Yogyakarta. FGD bertujuan selain untuk penyeragaman dalam sistem penganggaran juga diharapkan dapat menerima berbagai masukan dari berbagai Perguruan Tinggi Islam Negeri di seluruh Indonesia terkait penyusunan Standar Biaya Keluaran. FGD dihadiri oleh sekitar 180 orang terdiri dari para Wakil Rektor II, Kabag Perencanaan, dan staf perencanaan dari PTKIN di seluruh Indonesia. Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se-Indonesia telah resmi dibuka oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, PhD.

Menurut Ketua Pelaksana FGD Perencana PTKIN yang juga menjabat sebagai WR II di UIN Sunan Kalijaga, Dr. H. Waryono, M.Ag menjelaskan bahwa target kegiatan FGD Perencana PTKIN ini untuk merumuskan dan penyusunan Standar Biaya Keluaran..

Sesuai dengan hasil diskusi merekomendasikan untuk mengusulkan kepada Kemenkeu dan Kemenag untuk penyeragaman dalam sistem penganggaran. "Usulan ini agar dimunculkan adanya Standar Biaya Khusus seperti ujian masuk, sistem PMB, Ortaker, verifikasi Data Dukung Kuliah, (BKT), BOPTN tahun 2016, penyusunan RENSTRA, akreditasi prodi atau institusi, dll. Setelah ini juga diharapkan baik UIN, IAIN, dan STAIN harus lebih maju dengan cara bagaimana mendayagunakan dana secara konstruktif," paparnya.

Kabag Perencana & SI, Kastolan,, S.Pd, M.Si, menjelaskan bahwa penyusunan rencana kerja dan anggaran program Pendis tahun 2016 anggaran pendidikan mencapai 445,2 T (20,42% pagu indikatif). Sedangkan belanja negara pagu indikatif 2016 sebesar 2,180,8 T, Pendis 46,398,9 T (APBNP) dan indikatif 2016 46,263,2 T," jelasnya.

Dalam kegiatan FGD ini selain Kastolan, M.Si juga menghadirkan pembicara Prof. Dr. Moh. Ishom Yusqi, MA (Sek. Ditjen Pendis), Langgeng Suwito, SE (Dirjen Anggaran Kemenkeu), dll.***uDin Humas



SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Adakan Roadshow Lintas Kabupaten di Yogyakarta



Dalam rangka memeriahkan ulang tahun ke-4, SUKA TV UIN Sunan Kalijaga adakan Roadshow Lintas Kabupaten di Yogyakarta. Road Show dilakukan selama bulan April-Mei 2015 dimulai di Kabupaten Sleman, Bantul, Gunung Kidul dan Kulonprogo. Yogyakarta menjadi tempat Audisi terakhir bagi siswa siswi SMA, SMK dan MA yang berminat mengikuti audisi Lomba Reporter, yang diadakan oleh SUKA TV. Audisi ini ditutup oleh penampilan 12 peserta dari

berbagai sekolah di Kota Yogyakarta. Beberapa sekolah menengah yang mengirimkan perwakilan diantaranya SMA N 6 Yogyakarta, SMA N 7 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Audisi terakhir ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 3 Mei 2015 di Gedung Rektorat Lama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun hujan sangat deras tidak mengurangi antusias para peserta untuk mengikuti audisi. Beberapa

peserta telah mendaftar via *online*, namun ada pula peserta yang mendaftar secara langsung (*on the spot*).

Pada audisi kali ini, Jevy Nor Kahvi dan Lely Maulida yang telah berpengalaman menjadi produser program berita UIN Today SUKA TV yang menjadi juri. Fitriani yang juga merupakan produser program Pesona Islam SUKA TV juga menjadi juri di audisi Kota Yogyakarta.



Workshop Nasional Kurikulum Akutansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga

Dalam rangka pembukaan jurusan Akuntansi Syariah tahun ajaran 2015/2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan *Workshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syariah*. Acara yang diselenggarakan dalam rangka pembukaan Jurusan Akuntansi Syariah ini mengangkat tema “Kurikulum Akuntansi Syariah Berstandar Nasional sebagai Pilar Pencetak Lulusan Berkualitas”. Menurut Dekan Fakultas Syariah, Dr. Ibnu Qisam, dalam pembukaan forum ini, *Workshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syariah* adalah tindak lanjut dari Forum Dosen Akuntansi Syariah IAI KAPd yang diselenggarakan pada SNA (Simposium Nasional Akuntansi) XVII Lombok. Agenda utama kegiatan ini adalah merumuskan kurikulum nasional untuk mata kuliah wajib dan pilihan di Program Studi/Konsentrasi Akuntansi Syariah.

Forum ini dihadiri 240 peserta dengan 95 delegasi dari

53 universitas di seluruh Indonesia. Acara yang diselenggarakan pada tanggal 5-7 Mei 2015 bertempat di *Convention Hall* UIN Sunan Kalijaga ini bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), DIKTI-RISTEK, dan Kantor Akuntan Publik-Press Waterhouse Cooper.

Workshop Nasional ini menghadirkan beberapa pembicara yang ahli dalam bidangnya antara lain Prof. Dr. Nur Syam, M.Si (Sekjen Kemenag), Prof. Dr. Ir. Mansur Ma'shum (BAN PT), Prof. Iwan Triyuwono, Ph.D (Universitas Brawijaya), Dr. Ibnu Qizam (UIN Sunan Kalijaga), Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D, Etty Retno Wulansari, Ph.D (OJK), Mahfud Sholihin, M.Acc,

Ph.D (DSAS), M. Jusuf Wibisona, M.Ec (KAP-PWC), Dr. Evony Silvino Violita, M.Com, dan Prof. Dr. Ainun Na'im, MBA (DIKTI-RISTEK)

Perumusan kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diawali dengan kegiatan workshop seperti ini, dengan pembicara dari praktisi dan regulator yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk diskusi pada acara perumusan kurikulum akuntansi syariah yang terbagi dalam tiga komisi yaitu mata kuliah di program studi/konsentrasi akuntansi syariah atau mata kuliah pilihan di program studi akuntansi. Acara ini juga dimeriahkan dengan adanya bazar buku dan stand bank syariah yang bekerjasama dengan beberapa penerbit dan bank permata syariah, demikian harap Ibnu Qizam. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga)



Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Luncurkan Program Doktor (S3) Kajian Timur Tengah

Rabu, 6 Mei 2015 bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. Akh. Minhadi, M.A., Ph.D secara resmi meluncurkan Program Doktor (S3) Konsentrasi Kajian Timur Tengah. Hadir dalam acara tersebut segenap pimpinan UIN Sunan Kalijaga, Mahasiswa, Tamu undangan dan Abdurrahman Muhammad Fachir Wakil Menteri Luar Negeri, sebagai *key note speaker*.

Dalam pemaparannya Muhammad Fachir membahas tentang *Grand Strategy on Indonesian Foreign Policy*, yang dalam pandangannya Kemandirian Bangsa Indonesia bisa diwujudkan dengan menggunakan pilar kedaulatan dalam politik, berdikari dalam ekonomi dan memiliki kepribadian dalam kebudayaan.

Sementara itu, dalam sambutannya Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. menyatakan bahwa ada beberapa situasi yang dijadikan landasan pemilihan jurusan kajian Timur Tengah untuk diluncurkan saat sekarang di UIN Sunan Kalijaga. Diantaranya; negara Indonesia sudah menjadi kiblat dunia untuk kajian kajian Pemikiran Keislaman. Munculnya kebutuhan yang sangat kuat di masyarakat dunia terhadap program studi Islam dan Indonesia dengan level pengkajian pada level Internasional dengan kualitas pendidikan yang memadai adalah kondisi lain yang memperkuat penyelenggaraan kajian Timur Tengah. Keberadaan Jogja dengan segala keunikannya juga menjadi daya tarik yang lain.



Lebih jauh, sekarang Jogja sudah menjadi tempat tujuan bagi penyelenggaraan pelatihan pelatihan dengan level yang lebih tinggi. Menurut Noorhaidi, bagi UIN Sunan Kalijaga pembukaan Program Studi ini memiliki nilai strategis. Pembukaan Program Kajian Timur Tengah ini di harapkan dapat menjadi tiket untuk masuk dalam kancah pergaulan akademik dalam level internasional, yang akan sangat mendukung bagi pencapaian visi UIN Sunan Kalijaga sebagai *World Class University*.

Acara dibuka oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. Dalam sambutannya Rektor UIN Sunan Kalijaga mengamanatkan agar pertemuan ini dijadikan momentum bagi pengembangan-pengembangan akademik sehingga Pascasarjana benar benar dapat menjadi *center for excellent*. (Fauzi Barkah-Humas UIN Sunan Kalijaga)



PLD UIN Sunan Kalijaga Menyerahkan Anugerah Inklusi 2015

Sejak tahun 2007, UIN Sunan Kalijaga telah menetapkan dan terus mengembangkan diri sebagai universitas inklusif. UIN Sunan Kalijaga membuka diri untuk menjadi tempat kuliah para mahasiswa difabel dari berbagai penjuru negeri. “Saat ini kami melayani 50 orang mahasiswa difabel yang tersebar di berbagai program studi dan fakultas, dan setiap tahunnya menerima tidak kurang dari 15 mahasiswa baru difabel,” kata Arif Maftuhin, kepala Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga.

Usaha UIN Sunan Kalijaga untuk terus meningkatkan layanannya bagi mahasiswa difabel dan mewujudkan pendidikan yang benar-benar inklusif tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. “Meskipun UIN Sunan Kalijaga sudah membentuk PLD untuk melayani kebutuhan akademik mahasiswa difabel, upaya mewujudkan pendidikan inklusif harus menjadi komitmen semua pihak. Masing-masing dengan tugas dan tanggungjawabnya harus berkontribusi karena inklusi itu bukan hanya soal fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga soal komitmen, visi, dan kebijakan.”

Karena itu, Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga merasa perlu untuk memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang selama ini telah secara nyata berkontribusi



bagi terwujudnya kampus inklusif di UIN Sunan Kalijaga. Untuk tahun ini, baru tiga kategori yang mendapatkan penghargaan yang diberi nama “Anugerah Inklusi” itu. Anugerah diberikan kepada tokoh, lembaga dan relawan.

Untuk kategori tokoh, penghargaan diberikan kepada Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie. Keduanya adalah mantan rektor UIN Sunan Kalijaga. “Pak Amin adalah rektor yang ‘melahirkan’ PLD. Ide sederhana kami tentang pendidikan inklusif direspon dengan baik oleh beliau. Tanpa menunggu lama, kami mendapatkan kantor untuk memulai aktifitas pendataan dan pengorganisasian difabel dan relawan. Tanpa pandangan beliau yang visioner, tidak mungkin kita membentuk lembaga yang belum pernah ada sebelumnya di

universitas mana pun di Indonesia.” Jelas Andayani, pendiri PLD yang saat itu membawa ide ini kepada Amin Abdullah.

“Pak Musa dipilih karena komitmennya yang tinggi untuk mengembangkan PLD. Begitu memegang tampuk kepemimpinan dari pendahulunya, Pak Musa langsung memilih layanan difabel sebagai salah satu aspek unggulan dan keunikan yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga. Pada masa kepemimpinan Pak Musa juga UIN Sunan Kalijaga terpilih untuk menerima penghargaan *Inclusive Education Award 2013* dari Kementerian Pendidikan Nasional,” kata Ro'fah, mantan direktur PLD 2010-2013.

Untuk kategori lembaga, juri PLD memutuskan untuk memilih Bagian Rumah Tangga UIN Sunan Kalijaga. Menurut Arif, “Unit-unit

lain juga berkontribusi secara signifikan, tetapi karena kami harus memilih yang 'paling', maka untuk tahun 2015 ini kami memilih Bagian Rumah Tangga UIN sebagai pemenangnya. Unit ini sangat responsif terhadap kebutuhan difabel. Sebagai misal, begitu kami menerima mahasiswa berkursi roda, Bagian Rumah Tangga UIN segera memberi fasilitas *ram* ke masjid dan merenovasi kamar kecil agar bisa segera digunakan untuk mahasiswa difabel."

Sementara dua relawan yang mendapatkan "Anugrah Inklusi 2015" adalah Galih Aulia Rahman dan Sulistyari Ardyantika. Mereka adalah relawan yang dinilai sangat aktif dan telah cukup lama membantu kegiatan-kegiatan layanan PLD. "Galih ini adalah salah satu juru isyarat khutbah di Masjid UIN sementara Tika terus aktif menjadi relawan dari saat kuliah S1 dulu hingga kini melanjutkan S2 di UIN Sunan Kalijaga." Jelas Arif.

Pemberian Anugrah Inklusi 2015 ini diharapkan dapat mendorong pihak-pihak lain untuk terus meningkatkan komitmen dalam mewujudkan kampus inklusif sesuai bidang dan tugas masing-masing. "Tahun depan, kami berencana memperluas kategori ini untuk para dosen, pihak swasta, dan pihak luar yang berkontribusi bagi UIN." (**uDin-Humas)



Didukung CSR Honda Motor PLD Luncurkan Layanan Mobilitas Untuk Mahasiswa Difabel

Memperingati ulang tahunnya yang ke-8, tanggal 2 Mei 2015, Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga meluncurkan satu lagi layanan inovatif untuk mahasiswa difabel yang kuliah di UIN Sunan Kalijaga. "Kehidupan mahasiswa itu tidak terbatas di kampusnya sendiri. Untuk mencari referensi di perpustakaan lain, untuk kegiatan praktikum, atau mengikuti kegiatan-kegiatan akademik yang diselenggarakan di luar kampus, mahasiswa memerlukan mobilitas tinggi," kata Arif Maftuhin yang sudah dua tahun ini memimpin PLD UIN Sunan Kalijaga.

"Kebutuhan mobilitas itu juga dirasakan oleh mahasiswa difabel, khususnya mahasiswa tunanetra dan pengguna kursi roda. Sayangnya, sarana pendukung mobilitas masih sangat minim. Angkutan umum kita masih terbatas jumlahnya dan belum ramah difabel. Ram-ram halte Transjogja, misalnya, masih sangat

curam. Pengemudi pun kadang tidak mendekatkan kendaraannya ke halte dan beberapa kali membuat tunanetra terjatuh." Lanjut Arif.

"Dari itulah kami berusaha untuk mencari alternatif solusinya. Di kampus-kampus negara maju, mahasiswa berkursi roda bisa mendapatkan fasilitas mobil antar jemput yang disediakan oleh pemerintah. Di Indonesia, layanan seperti itu belum terpikirkan."

UIN Sunan Kalijaga saat ini memiliki 50 mahasiswa difabel, sebagian besar tunanetra dan beberapa orang berkursi roda. Untuk membantu mobilitas mereka, Pusat Layanan Difabel meluncurkan "Layanan Mobilitas" berupa sepeda motor modifikasi yang bisa mengangkut kursi roda. Kendaraan ini didonasikan oleh CSR Astra Honda Motor.

Deputy Head of Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan keterbatasan fisik tidak seharusnya

mengurangi hak setiap orang untuk menimba pengetahuan dan belajar secara formal di perguruan tinggi. Karena itu, pihaknya mengapresiasi komitmen dan ketulusan jajaran dosen dan mahasiswa yang aktif di PLD UIN Yogyakarta dalam membantu memberikan kemudahan bagi mahasiswa difabel. "Kami terpanggil untuk dapat melakukan hal yang sama sesuai kemampuan kami. Kami harapkan donasi Honda Spacy FI berdesain khusus ini dapat meningkatkan layanan mobilitas bagi para mahasiswa difabel yang punya passion tinggi dalam studi."

Honda Spacy FI yang didonasikan AHM memiliki desain khusus yang mengedepankan estetika, unsur keselamatan yang baik, dan kemudahan akses bagi penumpang difabel. Di sisi sebelah kiri, ditambahkan box serbaguna dengan seperangkat kursi roda yang dapat mengangkut 1 penumpang difabel, dengan akses pintu yang



memudahkan difabel naik turun, namun tetap aman dan nyaman saat dijalankan.

Dengan kendaraan itu, para relawan PLD yang berjumlah 50 orang akan siap membantu difabel yang memerlukan mobilitas baik di lingkungan kampus maupun keluar kampus. "Ini program rintisan dan kami harap ke depannya bisa lebih baik lagi baik dari segi kendaraannya maupun intensitas layanannya." Jelas Arif.

Acara serah terima kendaraan akan diselenggarakan di ruang teatrikal Perspustakaan UIN Sunan Kalijaga, Senin 4 Mei 2015, dalam rangkaian kegiatan Milad PLD ke-8.**uDin Humas)*



Keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga Adakan Halal bi Halal, Dihadiri Mantan Rektor dan Pensiunan

Keluarga besar UIN Sunan Kalijaga melaksanakan syawalan dan halal bi halal 1436 H / 2015 M, bertempat di gedung Multipurpose kampus setempat, Kamis, 23 Juli 2015. Acara yang dihadiri seluruh karyawan, dosen, para pejabat UIN Sunan Kalijaga, para mantan Rektor dan pensiunan tersebut mengangkat tema "Semangat Fitri Meraih Distingsi. Wakil rektor I, Prof. Sutrisno dalam pidato pembukaannya mengharap, acara halal bi halal ini bisa kembali mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan kinerja seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Sementara mantan rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. H.M. Atho Mudzhar yang hadir pada kesempatan ini menyampaikan uraian hikmah halal bi halal dengan tema "Spirit Fitri, Meraih Distingsi" antara lain menyampaikan bahwa, syawalan berarti bulan peningkatan. Sebagai civitas akademika, karyawan dan dosen keluarga besar UIN Sunan Kalijaga seharusnya menjadikan momentum syawalan ini sebagai sarana peningkatan etos kerja. Dalam paparannya Atho Mudzhar mengharap, spirit fitri

ini dapat meningkatkan etos kerja guna meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap masyarakat.

Selain itu, sebagai civitas akademika yang sudah membulatkan tekad untuk menghilangkan distorsi keilmuan agama dan umum, karyawan dan dosen UIN Sunan Kalijaga memiliki tanggung jawab moral yang tidak ringan. Oleh karenanya, spirit integrasi dan interkoneksi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga harus terus diperjuangkan bersama.

Menurut Atho Mudzhar, rendahnya pemahaman terhadap ayat-ayat kauniah menjadikan tantangan tersendiri dalam mengawal spirit integrasi-interkoneksi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga. Karena itu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga harus terus terdorong untuk melakukan kajian-kajian yang mendalam.

Sudah hampir 15 tahun UIN Sunan Kalijaga berjalan sejak berubah menjadi UIN tahun 2004, dengan perjuangannya melakukan integrasi ilmu. Sekarang ini masyarakat sudah mulai menanyakan mana hasil integrasi ilmu itu.



Maka tadarus al Qur'an yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga dengan tak kenal lelah melalui upaya-upaya keras integrasi-interkoneksi keilmuan, akan bisa dilihat sudah ada atau belum integrasi keilmuan itu dan sudah atau belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Indonesia pengembangan keilmuan integrasi-interkoneksi itu, menurut Atho Mudzhar, dapat dilihat melalui 5 jalur. Jika salah satu saja bisa teridentifikasi, maka dapat dikatakan bahwa integrasi ilmu itu sudah terjadi dan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia. Semakin banyak jalur teridentifikasi maka semakin baik integrasi ilmu itu.

Dan kelima jalur itu adalah :

1. Integasi ilmu pada tataran filsafat atau tujuan ilmunya. Jika suatu ilmu telah bertujuan memelihara keberlangsungan dan kesejahteraan umat manusia, maka di situ sebenarnya sudah terjadi integrasi antara ilmu dengan agama. Karena diantara tujuan Syariah adalah memelihara nyawa dan keberlangsungan keturunan anak manusia.
2. Integrasi dalam substansi ilmunya. Suatu substansi ilmu dapat diberi muatan nilai-nilai Islam atau bahkan identitas Islam, terutama dalam ilmu-ilmu budaya dan ilmu – ilmu sosial, meskipun hal serupa sulit dilakukan terhadap substansi ilmu-ilmu

kealaman atau eksakta.

3. Integrasi dalam penggunaannya. Jika dalam penggunaan suatu ilmu telah dibawa serta nilai-nilai atau praktek keagamaan maka ilmu itu telah terintegrasi dengan agama, seperti pembacaan lafaz Basmalah oleh dokter yang hendak melakukan injeksi atau operasi terhadap pasien.
4. Integrasi dalam diri pengembang ilmunya. Seorang peneliti Muslim misalnya, tentu tidak akan melakukan eksperimentasi cloning terhadap babi yang najis dan haram itu, karena nilai-nilai Islam yang dianutnya akan mengarahkannya ke topik atau proyek penelitian lain yang lebih suci.
5. Integrasi ilmu dengan cara restrukturisasi ilmu inti dan ilmu bantunya. Setiap cabang ilmu pasti memiliki inti dan ilmu bantunya. Dengan mengubah atau menambah ilmu-ilmu bantu itu, sebuah cabang ilmu dapat diberi dorongan ke arah integrasi ilmu. Demikianlah pentagon (segi lima) yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum atau untuk mengidentifikasi keberadaan elemen integrasi dalam suatu cabang ilmu, Demikian jelas Atho Mudzhar. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga)



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Selenggarakan AME

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan Kegiatan resertifikasi dan surveillance dalam rangka memperpanjang sertifikasi ISO 9001-2008. Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari pada tanggal 1-2 Juli 2015 di ruang pertemuan PAU lantai I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D, Rektor UIN Sunan Kalijaga dalam pembukaan menjelaskan terkait dengan penjaminan mutu beberapa kali UIN Sunan Kalijaga telah melakukan audit tetapi dirasakan kondisinya tetap begitu-begitu saja. Untuk itu perlu dipertimbangkan usulan tentang perlunya pemberian *reward* dan *punishment* setelah adanya audit mutu, sehingga berpengaruh terhadap perubahan dan peningkatan. Dalam kesempatan tersebut Rektor juga mengucapkan terima kasih kepada pejabat lama LPM yang telah mendampingi dan memfasilitasi unit-unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dalam pencapaian standar mutu.

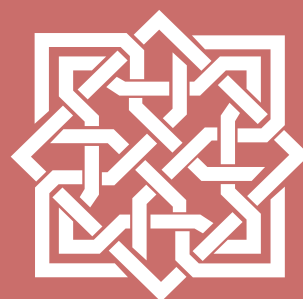
Sementara Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M.Si., Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga mengulas mengenai pemerintah sekarang sedang menyiapkan 24 standar yang selama ini hanya 15 standar. "LPM akan segera menyesuaikan agar terjadi standar mutu yang sama,

selain mulai dirintis untuk melakukan penjaminan mutu model ISESCO dan AUN-QA pada saatnya akan diterapkan standar mutu tunggal untuk berbagai tujuan," tuturnya.

Sedangkan Sukamto, ketua team TUV-Reinland mengatakan, bahwa audit kali ini tidak lagi dilakukan sampling, tapi menyeluruh, mencakup pelaksanaan ISO, Undang-undang, dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi, apakah standar-standar itu telah dilaksanakan atau belum. Jika ditemukan banyak temuan maka berarti bagus karena ada kesempatan untuk perbaikan tetapi kalau tidak ada temuan, barangkali auditornya yang kurang bagus karena tidak teliti atau kurang cermat. Terkait penggunaan ISO terserah yang memakai, ISO dapat sekedar diperlakukan sebagai penutup aurat atau hanya sebagai pencitraan, namun dapat juga diperlakukan sebagai pembentuk kultur, yang terakhir itulah ISO memiliki fungsi meritokrasi.

Acara dihadiri oleh sekitar 45 orang peserta dari pejabat di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dan ditutup oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D pada hari Kamis (2/7). (*uDin Humas*)





Rektor Buka Puasa Bersama Jajaran Pegawai UIN Sunan Kalijaga

Segenap karyawan dan jajaran pimpinan UIN Sunan Kalijaga, buka puasa bersama di gedung *Convention Hall*, kampus setempat, Rabu, 1 Juli 2015. Menyampaikan sambutannya sebelum berbuka puasa, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji menyampaikan, pihaknya ingin forum ini menjadi sarana musahabah, refleksi diri, memperbaiki sikap dan tindakan, yang berimplikasi pada kebaikan institusi UIN Sunan Kalijaga. Pada kesempatan tersebut, Minhaji juga menyerahkan SK pensiun dan cinderamata, kepada Drs. H. Yusuf Khusaini, MA., yang sebelum pensiun kemarin menjabat Kepala Biro AUK, dan telah mengabdikan sebagai PNS selama 34 tahun.

Sementara itu, Drs. Fathul Hillal dalam tausiahnya di hadapan para pejabat dan jajaran pegawai UIN Sunan Kalijaga menyampaikan tema tentang *Quontum Iklas*. Dalam pandangan alumni Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ini, Allah SWT akan melipat gandakan kebaikan bagi setiap amalan manusia yang dalam mengerjakannya didasarkan rasa ikhlas semata-mata untuk mencari ridha Allah.

Menurut Fathul Hillal, ada berbagai hal yang Allah lipatgandakan kebaikannya bila dalam mengerjakannya didasarkan rasa ikhlas. Misal: *Quontum shalat*. "Bagaimana agar shalat kita ikhlas, demikian kata Fathul Hillal, maka kerjakan setiap shalat kita, seolah-olah merupakan shalat yang terakhir, karena sudah mendekati kematian. Kerjakanlah shalat kita seperti Mi'rajnya Nabi Muhammad SAW. Lakukan setiap shalat kita seperti berada di hadapan Allah SWT", demikian kata Fathul Hillal. *Quontum puasa ramadhan*. Jika

ikhlas, maka akan dilipatgandakan kebaikan dengan mendapatkan lailatul qodar, implementasinya akan merasakan kebahagiaan hidup dan kebahagiaan di akhirat kelak. "Jadi lailatul qodar itu bukan buah dari pelaksanaan iktikaf kita di masjid, tetapi buah dari puasa kita yang dilakukan secara ikhlas untuk meraih ridla Allah SWT" kata Fathul Hillal.

Quontum syukur. Allah SWT, akan melipatgandakan kebaikan bagi umatnya yang selalu bersyukur atas apa yang diberikan Allah kepadanya. Implementasi syukur adalah dengan selalu berbagi kepada sesama, baik dalam keadaan lapang dan susah. Orang yang bakil dan kikir, meskipun selalu melafalkan Alhamdulillah dan berdoa setiap mendapatkan sesuatu, itu belum wujud syukur, tetapi baru *bartahmit*. Maka ubahlah pemahaman yang salah ini, harap Fathul Hillal.

Ada juga *Quontum Qur'an*. Ada 3 cara bersyukur melalui Al Qur'an. Yakni:

1. Memperbanyak mendengarkan bacaan Al Qur'an, kita akan mendapatkan khasanah (kebaikan).
2. Dengan memperbanyak membaca Al Qur'an, maka kita akan mendapatkan rahmad (sumber kebaikan).
3. Dengan mempelajari dan mengajarkan kepada sesama tentang keutamaan Al Qur'an, maka kita akan menjadi manusia terbaik (*Ta'limul Qur'an*) di sisi Allah SWT.

Dan masih banyak *Quontum-Quontum ikhlas* dari setiap perbuatan manusia yang bisa kita gali dan kembangkan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga).



Rektor Lantik 2 Pejabat Baru

Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D., melantik 2 pejabat baru. Dua pejabat yang dilantik adalah : Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M. Si., sebagai Ketua Penjaminan Mutu (LPM) untuk masa jabatan 2015-2019. Dr. Fakhri Husein dilantik berdasarkan SK. Rektor Nomor: 86.1 Tahun 2015. Dan Dr. Muhammad Wildan, MA., sebagai Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) untuk masa jabatan 2015-2019. Dr. Muhammad Wildan dilantik berdasarkan SK. Rektor Nomor 86.2 Tahun 2015.

Prof. Akh. Minhaji dalam sambutannya selesai melantik menegaskan, agar setiap pejabat di UIN Sunan Kalijaga ini menghilangkan anggapan ada unit *kering* dan ada unit *basah*. Karena sesungguhnya, anggaran untuk semua unit, baik yang anggarannya tinggi, karena program-programnya dinilai sangat penting untuk

pengembangan masyarakat (baik masyarakat kampus maupun masyarakat luas), maupun yang anggarannya sedikit, semua anggaran itu bukan untuk membayar pengelola unit, tetapi semata-mata dioptimalkan untuk pengembangan masyarakat. “Mari kita ciptakan unit-unit kerja di UIN Sunan Kalijaga ini, sebagai pengelola anggaran yang bersih dan profesional,” demikian tegas Minhaji.

Minhaji juga menegaskan, agar semua unit kerja segera mengimplementasikan hasil rapat kerja institusi di Magelang belum lama ini. Program-program kerja yang belum masuk rencana kerja, segera dimasukkan dalam revisi BOPTN, sehingga semua program kerja sampai bulan Desember 2015 nanti bisa terlaksana sebaik baiknya dan seoptimal mungkin. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga)



Pelantikan Kajur dan Sekjur FEBI



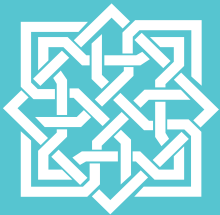
Jumat, 26 Juni 2015, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, AK, CA, melantik Para Ketua dan Sekretaris Jurusan, yaitu M. Ghofur Wibowo, SE, M.Sc sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah, Joko Setiyono, SE, M.Si sebagai Kaprodi Perbankan Syariah, Sunarsih, SE, M.Si sebagai Kaprodi Akuntansi Syariah, Dr. Abdul Haris, M.Ag sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah, dan Dian Nuriyah Solisa, SHI, SE.I sebagai Kepala Laboratorium Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam. Pelantikan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam dan dihadiri oleh Dekan, Ketua Senat Fakultas dan juga mantan rektor 2010-2015 Prof. Dr. H. Musa As'arie, para pembantu dekan, Kabag TU, para saksi, dan beberapa tamu undangan.

Ibnu Qizam mengatakan, dengan dilantikannya para Kajur dan Sekjur, bisa membawa perubahan yang progresif bagi Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam. Para Kajur dan Sekjur baru diharapkan mampu meningkatkan kualitas FEBI yang merupakan Fakultas baru dan didirikan dengan penuh perjuangan dan sekarang ini telah memiliki 977 orang mahasiswa dan untuk tahun ini bertambah sekitar 400 orang

mahasiswa serta tahun 2016 nanti berjumlah sekitar 2000 orang yang berimplikasikan untuk dikelola. Pada pelayanan dibutuhkan peningkatan kinerja, disiplin, tepat waktu, dan lain-lain dengan kebersamaan kolegal. Ibnu Qizam juga mengajak kepada seluruh dosen dan pegawai untuk bahu membahu mengatasi permasalahan yang dihadapi FEBI. "Dalam memajukan fakultas tentunya akan banyak tantangan yang dihadapi" Hendaknya perlu diperjuangkan dan melengkapi berbagai kelengkapan.

"Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada tahun 2016 nanti sudah meluluskan sekitar 160 mahasiswa maka diperlukan persiapan dan antisipasi supaya lulusan pertama harus bisa sesuai dengan visi kepemimpinan. Supaya pengguna lulusan diberikan sosialisasi dan perlu penanganan khusus. Diharapkan FEBI tahun depan sudah memiliki gedung sendiri serta ke depannya selalu mengembangkan diri baik di bidang akademik dan yang lain", tutur Ibnu Qizam.

Para Kajur dan Sekjur yang dilantik, diangkat berdasarkan SK Rektor nomor:12/DEB Tahun 2015. (uDin-Humas).



Rektor UIN Sunan Kalijaga Melepas 2480 Mahasiswa KKN



Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya berbasis Masjid, periode III (semester khusus) Tahun Akademik 2014/2015 Angkatan ke 86. Fatimah berharap, agar dalam melaksanakan program – program kerja KKN di semua wilayah, para mahasiswa mengawali pendekatan dengan melihat aset masyarakat, untuk mengembangkan potensi daerah, sehingga bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. “Inilah pendekatan baru program KKN yang disebut pendekatan ABCD (Assesment, Base, Confidences, Development),” kata Fatimah.

Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D., melepas 2480 orang mahasiswa KKN, di Gedung Multipurpose kampus setempat, Rabu, 25 Juni 2015. Hadir dalam pelepasan tersebut Ketua LP3M, Dr. Fatimah, MA. dan semua dosen pembimbing. Mereka diterjunkan mengikuti program KKN tematik Posdaya di 9 kecamatan dari 4 kabupaten yakni: Kecamatan Pajangan kabupaten Bantul, Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Mereka akan melaksanakan kegiatan KKN selama lebih dari 2 bulan (25 Juni- 31 Agustus 2015). Sebelum diberangkatkan, para mahasiswa KKN ini telah diberi pembekalan selama 3 hari (22-24 Juni 2015).

Dalam sambutan, saat pelepasan tersebut, Fatimah antara lain menyampaikan, Pelaksanaan Kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga ini merupakan KKN

Sementara itu, dalam sambutannya mengawali pelepasan KKN secara simbolik, Minhaji antara lain menyampaikan, KKN UIN Sunan Kalijaga kali ini diawali pada bulan Ramadhan, semoga menjadi awal yang lebih baik dalam melaksanakan KKN. Diharapkan, semua peserta KKN bisa menerapkan bekal ilmu yang ditekuni dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dialami masyarakat. “Jadi implementasikan dan kembangkan dalam praktek-praktek program kerja, apa yang kalian sudah pelajari dalam Prodi kalian. Tunjukkan kemampuan akademik, bakat dan ketrampilan untuk membantu masyarakat menyelesaikan masalahnya,” kata Minhaji. Dengan kerjasama yang baik antar teman dan tim berdasarkan bekal keilmuan yang berbeda-beda, diharapkan mampu menyelesaikan setiap persoalan masyarakat secara lebih komprehensif. Selain itu, setiap peserta KKN hendaknya berjuang keras mengimplementasikan kecerdasan otak dan hati. “Buatlah masyarakat terkesan dan selalu terkenang apa yang kalian lakukan selama KKN,” demikian harap Minhaji. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga).



Pelaksanaan UM-PTKIN Berjalan Lancar

Yogyakarta- (23-24/06/2015) Sebanyak 2.964 Peserta mengikuti Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM PTKIN) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UM PTKIN ini diselenggarakan oleh Kementerian Agama, yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan merupakan salah satu jalur masuk PTKIN yang mencakup Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di seluruh Indonesia.

Ketua Admisi UIN Suka, Dr. Casmini, M.Si. mengatakan, UM PTKIN merupakan seleksi masuk UIN/IAIN/STAIN melalui ujian tertulis yang dilaksanakan secara bersama di bawah koordinasi Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama. Adapun persyaratannya yaitu, pendaftar merupakan lulusan dari SMA/MA/SMK/MAK/Pesantren atau yang setara pada tahun 2013, 2014, dan 2015.

Casmini menambahkan, sebanyak 77.224 pendaftar se-Indonesia memperebutkan sekitar 36 ribu kursi yang tersebar di 55 PTKIN di seluruh Indonesia. Di UIN sendiri sebanyak 2.964 peserta ujian terbagi kedalam 3 kelompok, yaitu kelompok IPA, IPS dan IPC. (Doni TW-Humas).



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Lantik Kajur dan Sekjur



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Nurjannah, M.Si pada hari Senin, 22 Juni 2015 bertempat di Ruang Pertemuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi melantik sejumlah pejabat yang terdiri Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Acara pelantikan dihadiri oleh beberapa pegawai dan seluruh pejabat Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sebelum prosesi pelantikan dilakukan, acara dimulai dengan pembacaan SK Rektor oleh Kabag Tata Usaha (Drs. Zamaksari, M.Pd). Kemudian dilanjutkan dengan pelantikan dan pengambilan sumpah oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prosesi pelantikan dilanjutkan dengan penandatanganan sumpah jabatan dan pakta integritas yang disaksikan oleh para saksi yaitu Wakil Dekan I, Latiful Khuluq, PhD dan Wakil Dekan II, Dr. Zainudin.

Adapun para Kajur yang dilantik yaitu, Kajur Pengembangan Masyarakat Islam Dr. Pajar Hatma

Indra Jaya, M.Si, Kajur Manajemen Dakwah Drs. Rosyid Ridla, M.Si, Kajur Ilmu Kesejahteraan Sosial Arif Maftuhin, M.Ag, Kajur Komunikasi dan Penyiaran Islam Khoiro Umatin, M.Si, Kajur Bimbingan dan Konseling Islam Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si.

Sekjur Manajemen Dakwah Moh. Nazili, M.Pd, Sekjur Komunikasi dan Penyiaran Islam Khadiq, M.Hum, Sekjur Bimbingan dan Konseling Islam Nailul Falah, M.Si, Sekjur Ilmu Kesejahteraan Sosial Aryan Torrido, M.Si, dan Sekjur Pengembangan Masyarakat Islam Suyanto, S.Sos, M.Si.

Dalam sambutannya Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi menegaskan, bahwa jabatan bukan untuk gagah-gagahan namun untuk pengabdian yang ditugaskan oleh negara agar dijalankan dengan sebaik-baiknya untuk memajukan Fakultas maka masing-masing pejabat harus melakukan atau mengikuti alur pekerjaan demi terciptanya harmonisasi pengembangan

kelembagaan. Pekerjaan dalam jabatan yang diberikan senantiasa melekat dalam kehidupan sehari-hari dan semua harus dijaga. Dekan juga menginstruksikan kepada semua para Kajur dan Sekjur harus bisa memahami seluruh yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan dilantiknya para Kajur dan Sekjur ini diharapkan semua kegiatan akademik bisa berjalan lancar dengan penuh tanggung jawab, semua harus memiliki komitmen dan peran yang tinggi untuk bersama-sama dalam memajukan Fakultas. Dalam mengakhiri sambutannya dekan mengajak kepada seluruh Kajur dan Sekjur untuk membuat bekerja secara profesional dan ikhlas beramal. ****(uDin Humas).*



Pembekalan KKN Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-86 Tahun 2015

Yogyakarta- Senin (22/06), Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adakan pembekalan kepada 2.541 mahasiswa yang akan melaksanakan KKN Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid angkatan ke-68. Mahasiswa tersebut akan disebarkan di 4 kabupaten di Yogyakarta yaitu di Bantul, Kulonprogo, Sleman dan Kota Madya. Peserta KKN Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid akan diterjunkan dilapangan pada tanggal 25 Juni 2015 mendatang.

Acara pembekalan ini dibuka oleh Dr. H. Waryono, selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum dan Keuangan. Waryono berpesan kepada para peserta untuk selalu menjaga sikap dan

etika ketika bersinergi dengan masyarakat setempat. Etika tersebut meliputi, tingkah laku, cara berpakaian, cara bertutur kata serta cara berkendara motor. “kita harus mampu menjaga sikap dan etika mulai dari hal-hal yang paling kecil, karena masalah biasanya timbul dari hal-hal kecil tersebut. Hal yang paling penting lagi yaitu observasi dilokasi KKN, denggan observasi tersebut kita mampu menganalisa masalah serta mencari solusi yang dialami masyarakat dilokasi KKN”, tutur Waryono.

Sementara itu Ketua PPM UIN Suka, Dr. Soehadha, M.Hum, mengatakan ada 5 faktor penting agar KKN kita berhasil diantaranya yaitu: 1). Srawung: yaitu siap berteman, berinteraksi dengan siapa saja; 2). Tawaduk:

yaitu masyarakat bukan “binaan” melainkan sebagai “mitra” untuk mencapai kemajuan bersama yakni senyum, sapa, sopan; 3). Fokus: yaitu tim KKN harua fokus pada program-program kerja yang telah direncanakan; 4). Sadar: yaitu mempunyai kesadaran bahwa bekerja dalam sebuah tim (kelompok) dan mempunyai rasa memiliki tim tersebut; 5). Laksanakan: yaitu melaksanakan apa yang sudah ditulis dan direncanakan dalam program kerja.

Kegiatan ini juga mendatangkan pejabat setempat, seperti Camat dan Lurah untuk memberikan penjelasan terkait desa yang dijadikan lokasi KKN. (Doni TW-Humas)





Para Pejabat Baru UIN Sunan Kalijaga Terima Induksi Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Yogyakarta- (16/05), Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan Induksi Sistem Penjaminan Mutu Akademik bagi para pejabat baru dilingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Pusat Administrasi Pukul 08.30-16.00 WIB di kampus setempat. Turut hadir selaku pembicara Prof. Widyastuti (BAN-PT) dan Tengku Hermansyah (TUV. Rheinland). Dalam sambutannya Dr. Maharsi selaku PLT Kepala Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, mengatakan, bahwa induksi sistem penjaminan mutu bagi para pejabat baru bukan merupakan kegiatan yang hanya mengulang tetapi juga mengembangkan wawasan baru dalam penjaminan mutu, juga sebagai upaya refreshment bagi yang sudah mengenal penjaminan mutu.

Kegiatan ini dibuka oleh Rektor, Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. Dalam sambutannya Minhaji mengatakan bahwa pejabat UIN Sunan Kalijaga sekarang ini memang sengaja diangkat yang muda-muda, hal ini

dimaksudkan agar ketika kelak menjadi pimpinan yang lebih tinggi mereka sudah berpengalaman. “ Dengan demikian pejabat baru yang muda-muda mampu memberikan terobosan-terobosan terkait dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan diharapkan memiliki komitmen lebih dalam implementasinya”, tambah Minhaji.

Sementara itu Tengku Hermansyah mengingatkan agar UIN Sunan Kalijaga mempersiapkan rencana Audit Mutu Eksternal/AME yang akan dilaksanakan pada tanggal 1-2 Juli 2015 mendatang. Auditor perlu menentukan lingkup apasaja yang akan di audit. Adapun unsur-unsur yang harus disiapkan yaitu meliputi, *Planing, Doing, Cek dan Action*. “ Pada dasarnya prinsip audit itu mudah, mempertanyakan apa yang telah lembaga tulis, untuk itu lembaga harus menulis apa yang akan dilakukan dan melakukan apa yang telah ditulis”, pungkas Hermansyah. (Doni TW-Humas).





Telaah Epistemologi Kurikulum Bahasa Arab, Muhajir Raih Doktor

Muhajir (33 tahun) mengatakan, pengembangan kurikulum bahasa Arab, mulai dari tingkat madrasah sampai perguruan tinggi agama Islam belum mengalami kemajuan yang berarti. Jika dilihat dari beberapa hal. Misalnya, usia bahasa Arab yang sudah mencapai 13-14 abad, pengembangan kurikulum maupun metode pembelajarannya tertinggal dengan bahasa asing lain, adanya disparitas antara pengajaran bahasa Arab dari mulai madrasah hingga perguruan tinggi agama Islam, dan kurang jelasnya konstruksi epistemologis-metodologis

pengembangan kurikulum yang ada hingga saat ini.

Berbagai permasalahan tersebut menggugah Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini melakukan riset untuk mengeksplorasi dan menemukan kerangka epistemologi kurikulum bahasa Arab, sehingga bisa menjadi masukan yang berarti untuk melakukan pembenahan kurikulum bahasa Arab, agar pembelajaran bahasa Arab menjadi semakin efektif dan berhasil. Putra kelahiran Ngawi ini melakukan riset dengan mengangkat judul “*Sulasyah Al-Uqul* Nabil Ali Sebagai Epistemologi Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia.” Hasil riset Muhajir dirangkum menjadi karya Disertasi untuk meraih gelar Doktor bidang Ilmu Agama Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Karya riset Disertasi ini dipresentasikan di hadapan tim penguji : Prof. Dr. H. Barmawy Monthe, MA., Dr. H. Mardjoko, MA., Dr. H. Uki Sukiman, M. Ag., Prof. Dr. H. Taufiq A. Dardiri, SU., Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, MA., (promotor merangkap penguji), Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag., (promotor merangkap penguji), bertempat di *Convention Hall*, kampus UIN Sunan Kalijaga, Kamis, 11 Juni 2015. Sidang promosi dipimpin Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D.

Di hadapan tim penguji promovendus memaparkan, karya disertasinya bermaksud mencari solusi epistemologis-metodologis agar pengajaran bahasa Arab menemukan bentuk yang relevan dan kontekstual. Ia melakukan riset kepustakaan dengan pendekatan filosofis yang mengedepankan olahan *filosofik-teoritik* daripada uji empirik lapangan. Data penelitian bersumber dari buku-buku karya Nabil Ali ditunjang dengan data-data dalam jurnal ilmiah, buku, internet, dan data-data lain yang bersifat dokumentatif.

Dari analisis risetnya Muhajir berhasil mengungkap bagaimana pemikiran Nabil Ali tentang bagaimana belajar bahasa sampai dengan belajar bahasa Arab. Dijelaskan, menurut Nabil Ali bahasa adalah sistem suara yang



berubah menjadi makna (simbol) yang mencerminkan pemikiran, pengetahuan dan dipakai sebagai alat komunikasi masyarakat, baik dengan bantuan teknologi maupun tidak. Ada 4 fungsi bahasa: sebagai alat berfikir, sebagai alat kreatifitas, sebagai alat pengembangan otak, sebagai alat pengembangan wacana. Maka secara natural, menurut Nabil Ali, setiap pengetahuan dalam dunia kontemporer sekarang ini, minimal akan lahir dari dialektika 3 nalar atau dalam istilah Nabil Ali disebut *Sulasiyyah al-Uqul*, yaitu : Nalar manusia (*al-'aql al-insani*), nalar masyarakat (*al-'aql al-Jam'i*), dan nalar teknologi (*al-'aql al-Aly*). Relevansi pemikiran Nabil Ali ini dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab di Indonesia, menurut promovendus, bisa dilihat dari berbagai segi. Misalnya dari segi pendekatan pembelajaran bahasa Arab, pendekatan yang relevan adalah pendekatan inter-sistem. Dari segi metode pembelajaran: (*Sam'iyyah 'Aliyah -Techno-Listening Method*) dan (*Techno Grammar Method-Tariqah al-Qawaid al-Aliyah*). Dari segi pembelajaran bahasa Arab : Teknik pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan inter-sistem pada dasarnya menciptakan cara terjadinya 5 bentuk belajar yang penting. Yaitu : mengaitkan (*relating*), mengalami (*experiencing*), menerapkan (*applying*), bekerjasama (*cooperating*) dan mentransfer (*transferring*). Selain itu teknik pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan beberapa prinsip. Pertama, belajar bahasa Arab pada dasarnya merupakan pembentukan kebiasaan. Kedua, Ketrampilan berbahasa dipelajari

lebih efektif bila butir-butir yang dipelajari oleh siswa dalam bahasa sasaran (bahasa Arab) disajikan dengan mendahulukan bahasa lisan sebelum bahasa tulis. Ketiga, analogi menjadi landasan yang lebih penting dalam belajar bahasa Arab dari pada analisis. Keempat, pelajaran makna kata dan unsur bahasa lainnya dapat diberikan melalui konteks kebahasaan dan budaya serta tidak dalam bentuk terpisah. Selain itui dalam mendesaian teknik pembelajaran bahasa Arab, seorang guru harus memperhatikan beberapa hal (adanya model terbaik bagi siswa dalam menggunakan bahasa Arab lisan, diperlukan sarana pembelajaran seperti CD, MP3, ataupun laboratorium bahasa guna melatih pelafalan yang intensif, tersedianya alokasi waktu yang cukup dalam berlatih bahasa Arab, penyajian tata bahasa secara implisit).

Sementara materi pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan inter-sistem dapat berupa : suatu naskah, persoalan gambar, isi *audiocassette*, isi *videocassette* dll). Selain itu, materi pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan inter-sistem harus didasarkan pada analisis kebutuhan, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, orang yang terlibat dalam pembelajaran, situasi sosial yang dihadapi siswa dan medium atau teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Promovendus berharap, hasil risetnya ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi penyempurnakan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga).



Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memiliki 2 Doktor baru lagi. Keduanya adalah : Dr. H.M. Kholili, M. Si., dan Dr. Abdur Rozaki, S. Ag., M. Si.,

Abdur Rozaki berhasil meraih gelar Doktor setelah mempertahankan karya Disertasinya yang berjudul "Islam, Demokrasi dan Orang Kuat Lokal: Studi Kemunculan Oligarki Politik dan Perlawanan Sosial Di Bangkalan Madura", bertempat di *Convention Hall*, kampus UIN Sunan Kalijaga, Rabu, 10 Juni 2015. Sementara Kholili berhasil meraih Gelar Doktor Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, setelah mempertahankan karya Disertasinya yang berjudul "Dakwah Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) Bimas Islam Dalam Membangun Umat di Kabupaten Sleman," bertempat di Ruang Promosi Doktor, Sekolah Pascasarjana UGM, 3 Juni 2015 kemarin.

Abdur Rozaki mempertahankan karya Disertasinya di hadapan tim penguji : Dr. Ali Shodikin, M. Ag., Dr. H.A. Malik Madany, MA., Dr. Moch. Nur Ichwan, MA., Prof. Dr. H. Nasruddin Harahap, SU., (promotor merangkap penguji),



Dr. Kholili, M.Si.



Dr. Abdur Rozaki, M.Si.

Prof. Dr. H. Susetawan (promotor merangkap penguji). Sidang promosi dipimpin Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag., dengan sekretaris Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, MA. Di hadapan tim penguji, promovendus memaparkan: Kebijakan desentralisasi dan proses demokrasi elektoral yang tengah berlangsung selama lebih satu dasawarsa di wilayah nusantara ini menjadi arena politik yang dinamis di kalangan orang kuat lokal dan organisasi masyarakat sipil dalam merebut dan mempengaruhi struktur pemerintahan di tingkat lokal. Di beberapa daerah, proses semacam ini memunculkan sosok kepemimpinan inovatif dan geliat masyarakat sipil yang penuh gairah dalam mendorong perubahan. Namun disisi lain, memunculkan pula adanya pola kepemimpinan oligarki.

Temuan tersebut diperoleh bapak 2 putra dari istri Sri Sulastri, S. Pd., ini setelah melakukan riset melalui studi kasus lapangan menggunakan metode kualitatif-deskriptif-eksploratif mengambil lokasi penelitian di wilayah Bangkalan Madura. Pengumpulan data secara partisipatif, wawancara mendalam dengan jaringan inti aktor yang terlibat langsung dalam topik riset. Menurut Abdur Rozaki, ia bisa melakukan pengumpulan data secara lengkap, karena dia sendiri lahir dan dibesarkan di wilayah penelitian. Secara khusus dan mendalam, pengumpulan data dilakukan 3 periode, yakni 1 tahun menjelang pemilu pada tahun

2012, 1 tahun menjelang pemilu 2014, dan sebelum maupun sesudah pilpres 2014. Dijelaskan, dari hasil analisis risetnya terungkap bahwa, oligarki politik di Bangkalan Madura cukup khas, karena dibangun dari basis sosial budaya keagamaan dominan. *Symbolic goods* Syaikhona Kholil (tokoh panutan dan pusat rujukan spiritual masyarakat Bangkalan) yang ditransformasikan menjadi *symbolic power* oleh FAI sebagai keturunannya dalam menguasai struktur pemerintahan daerah.

Menurut Abdur Rozaki, dalam menjalankan kekuasaannya, FAI mengembangkan oligarki politik dan dinasti politik dengan mengembangkan politik *rent seeking*. Yakni cara memperoleh penghasilan di atas normal, baik secara legal dan illegal untuk memperkaya diri melalui berbagai proyek pembangunan dan politik represi. Yakni, pendekatan teror dan kekerasan untuk membungkam sikap kritis para aktivis sosial. Berdasarkan data, tak kurang dari 6 aktivis yang mengalami pembacokan dan penembakan selama kepemimpinan FAI.

Dari analisis risetnya, Abdur Rozaki juga dapat menyimpulkan bahwa oligarki politik yang dikembangkan FAI adalah tipe oligarki kleptokratik-represif. Oligarki kleptokratik represif ini menimbulkan kekecewaan, karena gagal mengemban misi perubahan di masyarakat Bangkalan. Sekaligus

juga memunculkan ancaman bagi pelaku demokrasi, sehingga memunculkan perlawanan sosial melalui politik penentangan. Para aktifis sosial ini melakukan pembingkai isu atas berbagai kasus kebijakan publik yang tidak berpihak pada kepentingan warga. Memanfaatkan struktur kesempatan politik untuk memperluas struktur mobilisasi masa dari berbagai kelompok sosial. Terutama saat terjadi pertentangan politik yang mengeras antara sesama keluarga Bani Kholil, Yakni FAI versus IBM dalam momen pemilukada. Para aktifis juga menggunakan sosial media, seperti : *twitter* dan *facebook*, serta langgam penentangan melalui orasi politik dan aksi teatrical lainnya dalam aksi-aksi demonstrasi mereka.

Melalui karya risetnya ini, Abdur Rozaki berkesimpulan bahwa, orang kuat lokal di wilayah-wilayah nusantara ini membangun kekuatan oligarki melalui agama dan budaya lokal, yang melahirkan tipe oligarki khusus, yakni oligarki kleptokratik represif. Abdur Rozaki berhasil meraih gelar Doktor dengan predikat Comlaude.

Sementara itu, Kholili berhasil meraih gelar Doktor setelah mempetahankan karya disertasinya di hadapan tim penguji : Prof. Dr. Ir. Sunnaru Samsi Hariadi, MS., Prof. Dr. Mudiyo, Budi Guntoro, S. Pt., M.Sc., Ph.D., Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag., Prof. Dr. Hj. Partini, SU., Dr. Samsul Maarif, Prof. Dr. Syamsul Hadi, SU., MA., (promotor), Subejo, SP., M. Sc., Ph.D., (promotor) dan diketuai oleh Prof. Ir. Suryo Purwono, MA., Sc., Ph.D.

Kholili menjelaskan, dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, mengambil lokasi di wilayah Kabupaten Sleman, pihaknya berhasil mengungkap bahwa, Seksi Bimas Kemenag Kabupaten Sleman melaksanakan dengan baik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah di wilayah-wilayah dimana masyarakatnya sangat membutuhkan penguatan pengetahuan dan keyakinan keagamaan Islam dalam kehidupannya. Namun demikian, belum secara intensif membuat strategi dakwah yang dirancang secara komprehensif untuk mewujudkan jemaah yang agamis dan sejahtera. Strategi dakwah dapat diarahkan untuk menyeimbangkan penyelenggaraan dakwah penerangan dan dakwah penyuluhan sebagai satu kesatuan. Hal ini belum diprogramkan. Pelaksanaan

dakwah oleh para PAIF, sebagai kepanjangan tangan Seksi Bimas Islam, selama ini banyak dilakukan dengan dakwah penerangan dari pada dakwah penyuluhan. Sementara dakwah yang berusaha pada upaya peningkatan kesejahteraan jamaah yang dilakukan PAIF baru berupa pesan-pesan dakwah yang bersifat penunjang.

Dijelaskan, hasil analisis SEM atas data lapangan menunjukkan, tiga kompetensi seorang da'i memperlihatkan bahwa, kemampuan memahami sosial budaya dan kemampuan berkomunikasi memposisikan lebih besar kontribusinya bagi kemunculan kompetensi seorang da'i, dibandingkan kontribusidari kemampuan pengetahuannya. Berdasarkan analisis ini, seorang da'i harus menjadi orang yang mampu memahami sosial budaya jemaahnya agar dia dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga dia menjadi orang yang mempunyai pengetahuan yang banyak dan mendalam tentang pesan dan jemaahnya. Dengan demikian, betapa seorang da'i sesungguhnya harus menjadi saksi, *syahidan*, orang yang mengetahui banyak tentang umatnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 45-46. Demikian jelas Kholili.

Karya disertasi Kholili juga berhasil mengungkap, variabel kompetensi PAIF berpengaruh secara signifikan dengan sumbangan yang cukup besar terhadap variabel-variabel penetapan tema pesan, penyajian pesan, dan penggunaan metode dakwah. Akan tetapi berpengaruh secara signifikan dengan sumbangan yang relatif kecil terhadap pemanfaatan bentuk-bentuk komunikasi. Sementara, kegiatan dakwah yang meliputi variabel-variabel penetapan tema pesan dakwah, penyajian pesan dakwah, penggunaan metode dakwah dan pemanfaatan bentuk komunikasi berpengaruh secara signifikan dengan sumbangan yang cukup variatif terhadap variabel efek dakwah. Berdasarkan sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel kegiatan dakwah, diketahui variabel yang paling berpengaruh terhadap efek dakwah adalah variabel penggunaan metode dakwah. Yakni dakwah penerangan dan dakwah penyuluhan. Namun secara keseluruhan, variabel kegiatan dakwah, seluruh variabel secara bersama-sama telah menyumbang efek dakwah sebesar 67%. Papar Bapak 3 putra dari istri Jumariyah ini. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga).



Pelaksanaan SBMPTN 2015 Panlok 46

Seleksi bersama dalam penerimaan mahasiswa baru di lingkungan PTN melalui pola ujian tertulis secara nasional yang telah dilakukan selama ini menunjukkan berbagai manfaat baik bagi calon mahasiswa, PTN, maupun kepentingan nasional. Bagi calon mahasiswa, seleksi bersama sangat menguntungkan karena lebih efisien, murah, dan fleksibel dengan pola mekanisme lintas wilayah. Bagi kepentingan PTN dan nasional, pola seleksi ini membuka kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh kesempatan mendapatkan pendidikan tinggi. Berdasarkan hal itulah, Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) bersepakat bahwa pada tahun 2015 ini menyelenggarakan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Kegiatan pendaftaran SBMPTN telah dilaksanakan secara online, mulai tanggal 11 Mei sampai 29 Mei 2015. Ujian tertulis dilaksanakan pada hari ini tanggal 9 Juni 2015, sedangkan ujian keterampilan dilaksanakan pada 10 dan/atau 11 Juni 2015. Untuk Prodi Seni dan Olahraga akan dilaksanakan untuk Panlok 46 Yogyakarta di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). SBMPTN diselenggarakan dengan tiga kategori ujian yaitu 1). Kelompok Saintek, 2). Kelompok Soshum serta 3). Kelompok Campuran. Seperti dalam penyelenggaraan sebelumnya SBMPTN tahun ini dapat diikuti oleh lulusan SMA/MA/SMK/MAK tahun 2013, 2014, dan 2014, *Home Schooling*, Paket C, dan Pesantren *Mu'adalah*.

Daya Tampung/kuota SBMPTN Tahun 2015

masing-masing perguruan tinggi : UGM 2.026, UIN 354, UNY 1.438 dan UPN 2.336. Sedangkan Peserta Ujian di Panlok 46 Yogyakarta berjumlah **37.963**, dengan penempatan peserta ujian sebagai berikut:

1. Ujian Kelompok Saintek dengan jumlah 16.295 peserta di UGM
2. Ujian Kelompok Soshum dengan jumlah 17.522 peserta di UPN, UNY, dan 12 SMA, SMK, dan SMP di wilayah Kota Yogyakarta.
3. Ujian Campuran jumlah 4.146 peserta di UIN Sunan Kalijaga.

Ujian kelompok Saintek pukul 7.00-11.45 WIB. Ujian kelompok Soshum pukul 9.45-14.30 WIB. Ujian kelompok Campuran pukul 7.00-14.30 WIB.

Peserta berkebutuhan khusus yang mengikuti SBMPTN di Yogyakarta berjumlah 11 peserta. Peserta tersebut mengikuti ujian di UPN tiga peserta dan UNY delapan peserta. Ketunaan yang peserta tersebut meliputi tuna wicara (lokasi di UPN), tuna netra (lokasi di UPN dan UNY), serta tuna rungu (lokasi di UNY). Panitia di masing-masing lokasi telah mempersiapkan lokasi khusus dan pendamping bagi peserta berkebutuhan khusus tersebut.

Pada hari ini Panlok 46 Yogyakarta melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) di beberapa lokasi di keempat PTN penyelenggara SBMPTN. Monev diikuti oleh Menristek, Sekjen Kemenristek, Rektor, Wakil Rektor, dan Dekan-Dekan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan penyelenggaraan SBMPTN di Yogyakarta berjalan dengan lancar dan telah sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB).



Selamat Jalan Guru Besar Kesederhanaan

Dunia Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) baru saja kehilangan salah satu putra terbaiknya. Prof. Dr. Simuh (1933-2015), Guru Besar Mistisisme Islam (Ilmu Tasawuf) dan mantan Rektor IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga periode 1992-1996, wafat, Rabu, (27/5).

Nama Simuh identik dengan kesederhanaan, kebersahajaan, dan keuletan. Sikapnya yang sederhana dan bersahaja tampak dari penampilan, tutur kata, bahasa tubuh, makanan, minuman, dan cara bergaulnya dengan semua orang. Sikap itu tidak hanya tampak di kampus, tapi juga dalam kehidupan keluarganya.

Dari semua kesederhanaannya, yang paling banyak dikenang adalah kesukaannya naik sepeda ontel buntut. Sejak diangkat menjadi asisten dosen dalam Ilmu Tasawuf di Fakultas Ushuluddin tahun 1963

hingga dipercaya menjadi Rektor IAIN Suka tahun 1992, sepeda ontel selalu lekat dalam aktivitas kesehariannya di dalam kampus. Selama menjabat Rektor hingga purna masa tugasnya Simuh tetap bersepeda ontel, kecuali untuk kegiatan di luar kampus.

Sopir Prof. Simuh saat menjabat Rektor punya kenangan tersendiri tentang kebersahajaannya. Suatu ketika ia mengantar Simuh menghadiri acara di Universitas Gadjah Mada (UGM). Seperti biasa, sang sopir menunggu di tempat parkir. Karena kecapaian, ia tertidur. Usai acara, Simuh menuju mobil dinas dan mendapati sang sopir tertidur. Alih-alih membangunkan atau memarahi sopirnya, Simuh langsung menuju jalan utama depan kampus UGM. Ia naik bus kota kembali ke kampusnya.

Kisah itu hanya sepenggal dari sekian kesederhanaannya sebagai pribadi maupun sebagai pemimpin yang makin sulit kita temukan padanannya di era sekarang. Simuh adalah pribadi yang langka di tengah para pemimpin lain yang kerap memanfaatkan fasilitas-fasilitas negara untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya. Sementara Simuh justru menggunakan milik pribadinya untuk menjalankan tugas negara.

Sebagai orang Jawa tulen yang mendalami dan menguasai khazanah sastra Jawa, Simuh paham betul hakikat sejati seorang pemimpin. Salah satu prinsip kepemimpinan Jawa sebagaimana tersurat dalam naskah *Sastra Gending* yang ditulis Sultan Agung adalah *aja gumunan, aja kagetan, lan aja dumeuh*. Pemimpin tak boleh kagum, latah, dan silau melihat materi dan keduniawian. Pemimpin harus memiliki kontrol diri yang kokoh, tidak reaktif, dan memiliki kesiapan diri dalam setiap perubahan. Pemimpin tak boleh semena-mena, mentang-mentang, dan pamer karena posisinya.

Ketiga prinsip itu terpancar dalam pribadi Simuh baik pada saat memegang jabatan, maupun sebelum dan sesudahnya. Kontras dengan kebanyakan pemimpin saat ini yang sebaliknya. Sebelum terpilih mereka mencitrakan dirinya sebagai figur pengabdian, rendah hati, menebar janji. Usai terpilih, sikapnya berubah drastis, menjadi elitis, birokratis, dan egois.

Simuh adalah Profesor yang telah mencapai kematangan intelektual, emosional, sekaligus spiritual. Tidak semua Profesor bisa meraih tiga aspek tersebut dalam kariernya. Yang banyak justru Profesor yang matang intelektualnya saja, sementara emosional dan spiritualnya kosong. Maka tak heran jika ada profesor

yang selalu merasa dirinya paling benar, paling tahu, dan anti kritik. Bahkan lebih ironisnya lagi, ada profesor yang nyambi koruptor.

Sebagai pakar ilmu tasawuf, Simuh menghayati betul bahwa kualitas seseorang tidak diukur dari pangkat, jabatan, status sosial, dan kepemilikan harta duniawi. Semua atribut dunia itu hanyalah sementara dan titipan dari Yang Maha Pencipta. Tugas utama manusia adalah menghamba pada Tuhan-Nya, menjalankan amanah, dan menebar manfaat pada semua makhluk-Nya. Di situlah ukuran kualitas manusia.

Keuletan adalah teladan lain yang melekat pada Simuh. Seringkali pribadi yang sederhana dan apa adanya, identik dengan gerak langkah yang lamban dan tidak responsif. Tidak demikian dengan Simuh. Dalam kesederhanaannya, ia adalah pribadi yang ulet dan tekun. Dalam kebersahajaannya, ia adalah pekerja keras dan bersikap tegas. Selama bertugas sebagai dosen dan saat memegang jabatan tertentu, Simuh seolah tak memiliki waktu luang. Kalau tak bekerja, ia

membaca. Jika tak bertugas, ia menulis.

Seorang dosen senior menceritakan, saat Simuh menjabat Kepala Bagian Perpustakaan IAIN Suka, ia selalu memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca koleksi-koleksi di perpustakaan. Konon, hampir semua koleksi yang ada di perpustakaan saat itu telah khatam dibaca Simuh. Dengan modal kesederhanaan dan keuletan, Simuh berhasil menapaki karier akademiknya dengan mulus. Ia mendapatkan beasiswa studi lanjut di Canberra University Australia tahun. Ia dipercaya sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin selama dua periode dan menjabat Rektor juga dua periode.

Kepergian Simuh merupakan kehilangan besar bagi PTKIN. Semoga ketiadaannya menyadarkan para pimpinan dan akademisi perguruan tinggi Islam untuk meneladani sikap hidup dan warisan pemikirannya. Selamat jalan Guru Besar Kesederhanaan. Semoga Allah meridzoimu.

Mohammad Affan, SS, MA



Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pengurus UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Masa Bakti 2015/2016

Kamis 28 Mei 2015, Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang adakan serah terima jabatan dan melantik pengurus Masa Bakti 2015/2016. Kegiatan serah terima jabatan ini diselenggarakan di Gedung Rektorat Lama Lantai 2. Pembina Racana Sunan Kalijaga, Khairul Anwar, M.A melantik 20 pengurus Racana Sunan Kalijaga dan 20 pengurus Racana Nyi Ageng Serang. Pelantikan ini secara resmi mengangkat Bagus Akbar Saputra sebagai Ketua Racana Sunan Kalijaga dan Anisa Nurdila sebagai Ketua Racana Nyi Ageng Serang.

Pelantikan ini disaksikan pula oleh Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM., selaku Pembina Pramuka Racana Nyi Ageng Serang dan dihadiri oleh warga pramuka UIN Sunan Kalijaga, racana sahabat dan UKM sahabat. Prosesi pelantikan ini juga disaksikan oleh Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A., selaku Wakil Rektor

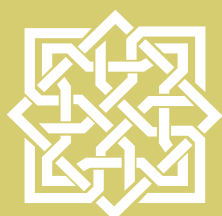
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

“Pramuka memiliki tugas untuk menularkan *feeling good* (kepribadian yang bermakna) kepada diri sendiri serta lingkungan sekitar baik melalui program maupun nilai-nilai kepramukaan. Dengan demikian program Pramuka UIN Sunan Kalijaga harus dilanjutkan dan dioptimalkan yang diselaraskan dengan ajaran nilai Agama Islam dan budaya Indonesia”, pesan Siti Ruhaini Dzuhayatin.

Siti Ruhaini Dzuhayatin juga mengapresiasi atas kesuksesan UKM Pramuka dengan kegiatan Pemberdayaan Masyarakatnya yang telah sukses diselenggarakan secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan Racana dan perkembangan masyarakat di lingkungan Desa Binaan Racana SUKA-NAS.



Pembina Racana Sunan Kalijaga, Khairul Anwar, M.A dalam sambutannya mengatakan, dengan terpilihnya Ketua Racana masa bakti ini diharapkan selalu menjalin kerjasama dari seluruh anggota pramuka, “ Kita menginginkan kepengurusan ini dapat lebih baik dan membawa pengaruh positif terhadap seluruh anggota racana pada khususnya dan masyarakat maupun bangsa Indonesia pada umumnya”, pungkas Khairul Anwar. (Doni TW-Humas)



Guru Besar Tasawuf Islam Jawa Itu Kini telah berpulang

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kehilangan putra terbaiknya. Prof. Simoeh, Guru Besar Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga telah berpulang. Beliau menghembuskan nafas terkakhir pada Hari Rabu, tanggal 27 Mei 2015, pukul 18.30 WIB, di rumah sakit Bethesda, setelah beberapa saat di rawat karena sakit sesak nafas dan jantung. Beliau dimakamkan di Makam

Gondangan, Sardono Harjo, Ngaglik, Sleman, Kamis, 28 Mei 2015.

Prof. Simuh lahir di Sleman 3 Juni 1933. dengan nama Asli Muhammad Fakihi. Sebagai Guru Besar Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beliau merupakan Pakar dalam Kajian Tasawuf Islam Jawa. Lulus Sarjana S1 pada tahun 1963, melalui skripsinya yang berjudul “Pendangan Al Ghazali tentang

Tasawuf.” Tahun 1983 meraih predikat Doktor melalui karya disertasinya yang berjudul “Mistik Islam Kejawaan Raden Ngabehi Ronggowarsito- Studi tentang Wirid Hidayat Jati”

Prof. Simoeh pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin selama 2 periode, antara tahun 1992-1993. Dan menjabat Rektor IAIN Sunan Kalijaga tahun 1992-1996. Dikukuhkan menjadi guru besar



pada tahun 1996, dengan pidatonya bertema “Perkembangan Aspek Aqidah dalam Sufisme.”

Prof. Simoeh meninggalkan seorang istri Hj. Sudarmi, 2 orang putri : Sri Ernawati dan Sri Emawati, dan 3 orang putra, Muhammad Haryanto, Arif dan Sidik Putra, serta 5 orang cucu.

Semasa Hidupnya, banyak tauladan yang diwariskan Prof. Simuh. Beliau dikenal sebagai seorang ahli Tasawuf Islam Jawa, dengan karya bukunya yang sangat monumental yakni “Islam dan Pergumulan Budaya.” Beliau tidak hanya sekedar ahli, tetapi

selalu mengamalkan ajaran tasawuf dalam kehidupan sehari-hari. Beliau merupakan seorang guru yang sangat bersahaja. Naik sepeda ontel merupakan kebiasaan beliau sehari-hari bahkan ketika menjabat sebagai Rektor. Sebagai guru besar, beliau sangat menghargai sesama.

Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D., dalam sambutannya saat prosesi pemakaman antara lain menyampaikan bahwa, PTAIN seluruh Indonesia ikut berkabung. Prof. Simoeh bukan hanya seorang Rektor. Beliau juga seorang guru, dosen dan profesor, yang murid-muridnya bertebaran ke seluruh wilayah tanah air menjadi busur-

busur pendidikan. Beliau tidak hanya mengajarkan ilmu kepada murid-muridnya, tetapi juga selalu mengamalkan apa yang diajarkan dan mengajak murid-muridnya untuk selalu mengamalkan ajarannya. Beliau adalah seorang ahli sufi dan juga seorang sufi. Beliau dihormati semua yang mengenalnya bukan karena jabatannya, atau keahliannya, tetapi karena beliau juga sangat menghargai sesama dengan/melalui hatinya. (Weni Hidayati-Humas UIN Sunan Kalijaga)



Jihad di Bulan Ramadan

Oleh: Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D.
(Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



Tanggal 23 Juni lalu publik dikagetkan dengan munculnya fatwa jihad di bulan Ramadan yang dikeluarkan amir Islamic State of Iraq and Syria (ISIS), Abu Umar Al Baghdadi. Menurut Kapolda Metro Jaya Irjen Tito Karnavian, fatwa itu dibacakan juru bicara ISIS Abu Muhammad Adnani.

ISIS tidak main-main dengan fatwa tersebut. Selang 5 hari setelah fatwa itu, tepatnya 27 Juni terjadilah serangkaian pengeboman dan penembakan warga sipil tak berdosa di tiga negara berbeda; Tunisia, Kuwait, dan Prancis.

Di Tunisia, 38 orang meninggal. Sebagian besar korban adalah turis asing yang sedang bersantai di pantai wisata Sousse. Di Kuwait, 37 orang meninggal akibat bom bunuh diri di masjid Imam al-Shadiq. Di Prancis, pelaku berencana meledakkan gudang gas milik perusahaan Air Products and Chemical. Beruntung aksi itu tidak berhasil, namun satu orang korban meninggal.

Semua rentetan teror di atas mencoba mengambil legitimasi Ramadan sebagai bulan jihad (*syahr al-jihad*) dan bulan kemenangan (*syahr al-fath*). Tampaknya sejarah awal Islam di masa Nabi Muhammad Saw dijadikan rujukan yang “salah kaprah.” Pada masa Nabi memang terjadi beberapa kali peperangan di bulan Ramadan antara kaum muslimin dengan orang-orang

kafir.

Dari sejumlah peperangan, ada dua yang fenomenal terjadi di Bulan Ramadan. Pertama, Perang Badar Kubra tanggal 17 Ramadan tahun kedua hijriah yang merupakan peperangan terbesar masa itu. Pasukan Islam yang hanya berjumlah 313 orang berhasil mengalahkan pasukan kafir yang jumlahnya lebih dari 1000 orang. Kedua, penaklukan kota Mekah (*fathu makkah*) pada tahun kedelapan hijriah. Peristiwa ini dipicu pengkhianatan orang-orang kafir yang melanggar gencatan senjata pada perjanjian Hudaibiyah.

Dari peristiwa sejarah tersebut, setidaknya ada 3 hal yang salah dimaknai ISIS. Pertama, peperangan pada masa Nabi bertujuan untuk membela diri, mempertahankan hak-hak kaum muslimin dari kezaliman dan kejahatan orang-orang kafir. Nabi sama sekali tidak ingin mendakwahkan Islam dengan kekerasan, apalagi perang. Perang adalah pilihan tak terelakkan ketika umat Islam harus melindungi hak-haknya dan harga dirinya dari serangan dan serbuan orang kafir.

Kedua, perang dalam Islam memiliki adab dan etika yang harus dipatuhi. Di antaranya, pasukan Islam dilarang membunuh rakyat sipil (non kombatan), tidak boleh melukai wanita dan anak-anak, dilarang menghancurkan rumah ibadah, tidak boleh mengganggu

ekosistem lingkungan seperti merusak tanaman atau membunuh hewan, dan tawanan perang harus dilindungi. Perang dalam Islam bukan bertujuan balas dendam.

Karena itu, pada saat penaklukan Kota Makkah, tatkala orang-orang kafir menyerah, tak ada satu pun darah mereka yang tercurur. Bahkan tak ada korban sama sekali. Inilah peristiwa penaklukan damai terbesar dalam sejarah umat manusia yang tanpa darah.

Ketiga, perang terbesar dan musuh hakiki umat Islam sesungguhnya adalah melawan hawa nafsunya. Inilah yang dipesankan Nabi usai Perang Badar. Nabi bersabda, “Kita kembali dari peperangan kecil dan akan menghadapi peperangan besar (*jihad akbar*).” Para sahabat Nabi bertanya-tanya, adakah peperangan yang lebih dahsyat dan lebih besar dari Perang Badar. Nabi menjawab, “Perang melawan hawa nafsu di dalam diri masing-masing.”

Fawa Jihad yang dikumandangkan ISIS sangat jauh dari nilai-nilai yang diajarkan Nabi. ISIS melakukan teror yang membabi buta. Alih-alih memperjuangkan Islam, jihad yang diklaim ISIS justru merusak wajah Islam. Kekejaman yang dipertontonkan ISIS adalah bukti kegagalan mereka melawan hawa nafsunya sendiri (*jihadun-nafsi*).